

**PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR BERBASIS MULTIMEDIA
PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN DI SMP
MUHAMMADIYAH SUKARAMAI 58**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi
Syarat – Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

ANNISA FAUZIAH PULUNGAN
NPM: 2001020245



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2025

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang telah mengantarkan saya hingga ke titik ini. Semoga ilmu yang telah saya peroleh dapat bermanfaat bagi banyak orang. Aamiin.

Karya ilmiah ini saya persembahkan dengan penuh cinta kepada keluarga tercinta:

Ayahanda Ghozali Pulungan ,

Ibunda Syarifah Hanum Lubis,

Yang tak pernah lelah memberikan doa, dukungan, serta harapan terbaik untuk keberhasilan dan kesuksesan saya. Semoga setiap langkah yang saya tempuh menjadi kebanggaan bagi kalian

Motto:

*Jika Mengalami Masalah Bisa Membuat
Kita Menjadi Dewasa, Buatlah Banyak
Masalah*

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Annisa Fauziah Pulungan
NPM : 2001020245
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : X
Tanggal Sidang : 12/09/2025
Waktu : 09.00 s.d selesai

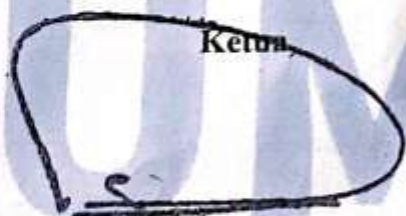
TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Dr. Abd. Rahman, M.Pd
PENGUJI I : Dr. Zailani, MA
PENGUJI II : Dr. Nurzannah, M. Ag



PANITIA PENGUJI

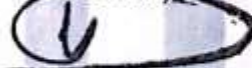
Ketua



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Annisa Fauziah Pulungan
NPM : 2001020245
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia pada Mata Pelajaran Al-Quran di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58”**. Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 12 Agustus 2025
Yang Menyatakan



Annisa Fauziah Pulungan
NPM. 2001020245

**PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR BERBASIS MULTIMEDIA
PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN DI SMP
MUHAMMADIYAH SUKARAMAI 58**

SKRIPSI

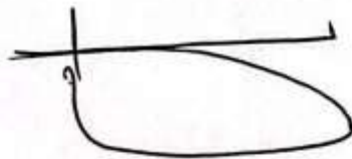
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

Annisa Fauziah Pulungan
NPM. 2001020245

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'A' followed by a horizontal line and a large loop.

Dr. Abd. Rahman, M.Pd

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

Medan, September 2025

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) Exempler
Hal : Skripsi a.n. Zaitul Ummi

**Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Di-
Medan**

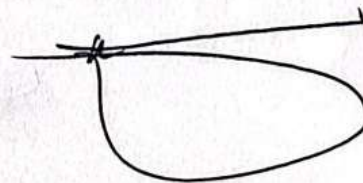
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, Meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi Mahasiswa a.n. Annisa Fauziah Pulungan yang berjudul **“Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia pada Mata Pelajaran Al-Quran di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqosah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a horizontal line with a small crossbar, followed by a large, rounded loop that ends with a small vertical stroke.

Dr. Abd. Rahman, M.Pd

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Annisa Fauziah Pulungan
NPM : 2001020245
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia pada Mata Pelajaran Al-Quran di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58

Medan, September 2025

Pembimbing

Dr. Abd. Rahman, M.Pd.

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Hasriat Rudi, S.Pd.I., M.Pd.I.

Dekan



Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I.
Dosen Pembimbing : Dr. Abd. Rahman, M.Pd

Nama Mahasiswa : Annisa Fauziah Pulungan
Npm : 2001020245
Semester : X
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia pada Mata Pelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29/08/2025	Revisi dokumentasi hasil wawancara		
02/09/2025	Perbaiki se ukuran gambar		
03/09/2025	perbaiki sistematika penulisan		



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A.

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I.

Medan, 8 September 2025
Pembimbing Jurnal

Dr. Abd. Rahman, M.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsuamedan](https://www.facebook.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.instagram.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.twitter.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.youtube.com/umsuamedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : **Annisa Fauziah Pulungan**
NPM : **2001020245**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia pada Mata Pelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 3 September 2025

Pembimbing

Dr. Abd. Rahman, M.Pd

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Hasrian Budi setiawan, S.Pd.I., M.Pd.I

Dekan,



**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem Konsonan Bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan tanda sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda secara Bersama-sama. Dibawah ini terdaftar huruf arab dan Transliterasinya.

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H{a	H{	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S{ad	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	D{	De (dengan titik di bawah)
ط	T{a	T{	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Z{	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	,	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab adalah seperti vokal dalam Bahasa Indonesia, terdiri dari Tunggal dan monoflong dan vokal rangkap atau diflog.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	i
اُ	Dhammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اُو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Fa'ala : فَعَلَ

Kaifa : كَيْفَ

a. Maddah

Maddah atau Vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
ى-	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و و	Dhammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

b. Ta Marbutah

Transliterasinya Ta Marbutah ada dua:

1. Ta marbutah hidup
Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya (t)
2. Ta marbutah Mati
Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)
3. Kalau kata pada yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

المدينة المنورة: Almadinah Almunawwarah

c. Syaddah (tasyid)

Syaddah atau tasyid yang pada tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasyid, dalam transliterasi ini tanda tasyid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

d. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1. Kata sandang diikuti diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyi, yaitu huruf (l) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

الْقَلَمُ - al-qalamu

الْبَدِيعُ - al-badī'u

الْجَلَالُ - al-jalālu

e. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuḏūna
أَنْوَأْ	- an-nau'
سَيَا'UN	- syai'un
إِنَّا	- inna

f. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
وَإِنَّمَا هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

g. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital

seperti apa yang berlaku dengan EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّا أَوَّلَ شَيْءٍ وَضِعَ لِلشَّيْءِ الَّذِي	Inna
بَيْنَهُ مَبَارِكًا	awwalabaitinwuḍi'alinnāsilallaẓibibakkatamubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fih al-Qur'ānu
	Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
	Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn
	Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

h. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Annisa Fauziah Pulungan, 2001020245, Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia pada Mata Pelajaran Al-Quran di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia pada mata pelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58 Medan. Latar belakang penelitian didasari oleh kebutuhan inovasi pembelajaran agama Islam yang lebih interaktif, menarik, dan relevan dengan perkembangan teknologi digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan multimedia, khususnya melalui aplikasi Qara'a dan media PowerPoint, mampu meningkatkan keterlibatan siswa, mempermudah pemahaman materi, serta mendukung pembelajaran mandiri. Namun, implementasi pembelajaran berbasis multimedia menghadapi sejumlah kendala, seperti keterbatasan perangkat digital, ketidakstabilan koneksi internet, serta keterampilan teknis guru dan siswa yang masih terbatas. Untuk mengatasi hambatan tersebut, strategi yang diterapkan meliputi integrasi penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran tatap muka dan aplikasi Qara'a untuk latihan mandiri, peningkatan kompetensi digital guru, serta pendampingan intensif bagi siswa. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an sekaligus memperkuat identitas keislaman peserta didik di era digital.

Kata kunci: Multimedia, Sumber Belajar, Al-Qur'an, Pendidikan Islam, SMP Muhammadiyah Sukaramai 58

ABSTRACT

Annisa Fauziah Pulungan, 2001020245, Utilization of Multimedia-Based Learning Resources in the Al-Quran Subject at Muhammadiyah Sukaramai 58 Middle School.

This study aims to analyze the utilization of multimedia-based learning resources in the Qur'an subject at SMP Muhammadiyah Sukaramai 58 Medan. The research is motivated by the need for innovation in Islamic education through more interactive, engaging, and technologically relevant approaches. This research employed a qualitative case study method by conducting observations, interviews, and documentation. The findings reveal that the use of multimedia, particularly through the Qara'a application and PowerPoint media, enhances students' engagement, facilitates comprehension of the material, and supports independent learning. However, the implementation of multimedia-based learning faces several challenges, including limited access to digital devices, unstable internet connectivity, and insufficient technical skills among both teachers and students. To address these obstacles, strategies such as integrating PowerPoint in face-to-face instruction and Qara'a for independent practice, improving teachers' digital competencies, and providing intensive assistance for students were applied. Therefore, this study concludes that the utilization of multimedia-based learning resources serves as an innovative solution to improve the effectiveness of Qur'an learning while simultaneously strengthening students' Islamic identity in the digital era.

Keywords: *Multimedia, Learning Resources, Qur'an, Islamic Education, SMP Muhammadiyah Sukaramai 58*

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkah limpah rejeki, kesehatan, rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Stara 1 (S1) Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penyelesaian penelitian ini penulis banyak menghadapi hambatan, baik dari segi teknis, waktu, tenaga serta biaya.

Namun dengan petunjuk dari Allah SWT serta bantuan bimbingan dari fasilitas yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua penulis yang telah memberikan dan membantu dalam hal materi serta dukungan yang tak berkesudahan. Serta penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang kembali mau berusaha untuk terus belajar banyak hal serta bangkit di Tengah keterpurukan, berproses menjadi versi yang lebih baik, dan sudah bekerja keras hingga berada dititik ini. Penyusunan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari adanya bantuan do'a, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA. selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, MA. selaku wakil dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof Dr Hasrian Rudi, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Mavianti, S.Pd.I., M.A. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Abd. Rahman, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi ini yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Ghozali Pulungan dan Ibu Syarifah Hanum Lubis selaku orang tua yang sangat saya cintai yang telah memberikan doa dan semangat sampai saat ini.
10. Teman-teman seperjuangan kelas PAI C1 Pagi, yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya, semoga Skripsi ini bermanfaat tidak hanya bagi penulis, melainkan juga para pembaca dari penelitian ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, September 2025
Penulis

ANNISA FAUZIAH PULUNGAN
NPM. 2001020245

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Teoritis	7
2.1.1 Sumber Belajar Berbasis Multimedia.....	7
2.1.2 Perangkat Sumber Belajar Berbasis Multimedia	10
2.1.3 Mata Pelajaran Al-Qur'an.....	13
2.2 Kajian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Pemikiran.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Pendekatan Penelitian	21
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.3 Sumber Data Penelitian.....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data	23
3.5 Teknik Analisis Data.....	25
3.6 Teknik Keabsahan Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Deskripsi Peneliti	28
A. Deskripsi Sekolah dan Hasil Observasi.....	28
B. Profil SMP Muhammadiyah Sukaramai 58	29

C. Visi dan Misi Sekolah SMP Muhammadiyah Sukaramai 58.....	29
D. Sarana dan Prasarana Sekolah SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai	30
E. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai Medan ...	31
F Kondisi Tenaga Pendidik SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai	32
4.2 Hasil dan Temuan Penelitian	32
4.2.1 Pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58	32
4.3 Pembahasan Penelitian	38
4.3.1 Faktor penghambat dalam penerapan sumber belajar berbasis multimedia pada mata pelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58	39
4.3.2 Strategi dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58.	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu.....	16
Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran	20
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia telah menjadi sebuah langkah progresif dalam dunia pendidikan modern, menghadirkan dimensi baru dalam pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dunia pendidikan mengalami transformasi signifikan. SMP Muhammadiyah Sukaramai 58 berupaya untuk tidak tertinggal dalam menyongsong era ini dengan mengadopsi sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an. Sebagai komponen utama dalam pendidikan Islam, pengajaran Al-Qur'an perlu beradaptasi dengan kemajuan teknologi agar tetap relevan dan menarik bagi peserta didik (Johan et al., 2024). Dalam era digital, anak-anak dan remaja semakin akrab dengan teknologi. Penyampaian materi Al-Qur'an melalui buku teks konvensional dinilai kurang efektif dibandingkan dengan metode yang lebih inovatif. Oleh karena itu, SMP Muhammadiyah Sukaramai 58 memanfaatkan teknologi multimedia untuk menyajikan materi Al-Qur'an dengan pendekatan yang lebih menarik, interaktif, serta sesuai dengan perkembangan zaman. Sumber belajar berbasis multimedia menjadi katalisator dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan bermakna bagi peserta didik (Fitrian & Afrinaldi, 2022).

Namun demikian, dalam implementasinya, terdapat sejumlah kendala yang dihadapi. Banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam mengakses sumber belajar berbasis multimedia akibat keterbatasan perangkat teknologi, seperti komputer atau tablet, serta kendala konektivitas internet yang tidak stabil (Kusyana et al., 2024). Selain itu, keterbatasan keterampilan teknis baik dari guru maupun peserta didik dalam mengoperasikan perangkat lunak atau aplikasi pembelajaran digital juga menjadi tantangan tersendiri (Iin & Syamzaimar, 2023). Ketidakmampuan dalam mengoperasikan perangkat multimedia berpotensi menghambat proses pembelajaran dan mengurangi efektivitas pemanfaatannya dalam mata pelajaran Al-Qur'an (Lubis et al., 2021). Penerapan sumber belajar berbasis multimedia dalam mata pelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah

Sukaramai 58 bukanlah suatu keputusan yang diambil secara spontan, melainkan hasil dari analisis yang cermat serta komitmen untuk terus berinovasi dalam proses pembelajaran. Sekolah ini memahami bahwa agar nilai-nilai Al-Qur'an dapat tersampaikan secara optimal, metode penyampaiannya harus disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik masa kini. Pemanfaatan multimedia memungkinkan materi Al-Qur'an disajikan secara lebih menarik dan kontekstual, sehingga meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar peserta didik (Ningrum & Hidayat, 2023).

Keputusan SMP Muhammadiyah Sukaramai 58 dalam mengaplikasikan sumber belajar berbasis multimedia juga didasarkan pada kesadaran akan pentingnya membekali peserta didik dengan kompetensi yang relevan dengan tuntutan dunia modern. Dengan integrasi teknologi dalam pembelajaran agama, sekolah ini tidak hanya meningkatkan pemahaman terhadap ajaran Islam, tetapi juga memberikan keterampilan teknologi yang esensial dalam era digital. Inisiatif ini mencerminkan upaya sekolah dalam mencetak generasi yang tidak hanya religius, tetapi juga memiliki kompetensi digital yang mumpuni sehingga mampu berkompetisi secara global (Arwitaningsih et al., 2023).

Selain itu, setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda. Ada yang lebih responsif terhadap materi visual, ada yang lebih efektif belajar melalui audio, dan ada pula yang lebih memahami materi melalui interaksi langsung. Dengan pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia, sekolah memberikan peluang bagi peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing, sehingga pembelajaran menjadi lebih inklusif dan efektif (Baharuddin & Hatta, 2024). Tidak hanya bermanfaat bagi peserta didik, penggunaan multimedia juga mempermudah tugas pendidik dalam menyampaikan materi secara lebih jelas, interaktif, dan menarik (Ratnasari et al., 2020). Lebih lanjut, pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia juga memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Peserta didik dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Hal ini memberikan solusi bagi peserta didik yang memiliki kendala dalam kehadiran fisik di kelas, sehingga tetap dapat mengikuti pembelajaran dengan optimal.

Dengan demikian, multimedia memungkinkan proses pembelajaran berjalan tanpa batasan ruang dan waktu (Sukmawati et al., 2022).

Dengan berbagai manfaat yang ditawarkan, penerapan sumber belajar berbasis multimedia dalam mata pelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58 telah membawa perubahan positif dalam pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih antusias dan bersemangat dalam mempelajari Al-Qur'an, karena mereka dapat mengeksplorasi isi Al-Qur'an melalui berbagai media yang menarik dan interaktif. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran Islam, tetapi juga memperkuat identitas keislaman mereka (Badri, 2024). Dengan segala manfaat yang telah diperoleh, pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam mata pelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58 dapat menjadi contoh inspiratif bagi sekolah-sekolah lain dalam mengoptimalkan teknologi dalam pendidikan agama. Langkah ini menunjukkan komitmen sekolah dalam menghadirkan inovasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia (Andriani Mita et al., 2023). Oleh karena itu, implementasi sumber belajar berbasis multimedia ini bukan hanya merupakan langkah maju bagi SMP Muhammadiyah Sukaramai 58, tetapi juga menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan Islam di tingkat nasional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam mata pelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58. Adapun manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik, mempermudah pemahaman konsep, serta memfasilitasi pembelajaran mandiri peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai optimalisasi teknologi dalam pembelajaran agama serta menawarkan solusi terhadap berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul dalam penelitian ini yaitu: **"PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR BERBASIS MULTIMEDIA PADA MATA PELAJARAN AL QURAN DI SMP MUHAMMADIYAH SUKARAMAI 58"**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Pemanfaatan sumber belajar multimedia dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58 menghadapi tantangan keterbatasan akses perangkat digital.
2. Kendala konektivitas internet juga menjadi hambatan dalam pemanfaatan multimedia tersebut.
3. Kurangnya keterampilan guru dan siswa dalam mengoperasikan teknologi pembelajaran mengurangi efektivitas penggunaan multimedia.
4. Hambatan-hambatan ini berpotensi menurunkan efektivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam proses belajar

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58?
2. Apa saja faktor penghambat dalam penerapan sumber belajar berbasis multimedia pada mata pelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58?
3. Bagaimana strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58.
2. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penerapan sumber belajar berbasis multimedia pada mata pelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58.
3. Untuk merumuskan solusi strategis dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian mengenai pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya di lingkungan pendidikan Islam. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang teknologi pendidikan dan pembelajaran berbasis digital, serta memperkaya literatur mengenai efektivitas penggunaan multimedia dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi pengembang kurikulum dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di era digital.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak, terutama bagi pendidik di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58 dalam memahami efektivitas dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan sumber belajar berbasis multimedia. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran, sehingga pembelajaran Al-Qur'an dapat disampaikan dengan lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan peserta didik. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan minat belajar dan pemahaman mereka terhadap materi Al-Qur'an melalui pendekatan yang lebih visual dan interaktif. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi pengambil kebijakan pendidikan dalam merumuskan kebijakan terkait integrasi teknologi dalam pembelajaran agama Islam secara lebih luas.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada proposal skripsi ini secara menyeluruh, maka diperlukan sistematika penulisan

yang merupakan pedoman penulisan skripsi ini. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini memuat kajian ilmiah yang mencakup teori-teori serta penelitian sebelumnya yang relevan. Selain itu, bab ini juga menyajikan kerangka pemikiran yang mendasari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang diterapkan oleh penulis dalam pengembangan sistem informasi. Metode penelitian tersebut mencakup lokasi dan waktu penelitian, sumber data, serta teknik pengumpulan data, diikuti dengan analisis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran hasil penelitian dan analisis yang mencakup sumber data penelitian, deskripsi karakteristik responden, serta hasil penelitian yang diikuti oleh pembahasan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Sumber Belajar Berbasis Multimedia

Sumber belajar berbasis multimedia merepresentasikan paradigma instruksional yang mengalami evolusi seiring dengan perkembangan teknologi digital dalam dunia Pendidikan (Jaya et al., 2018). Konsep ini tidak sekadar merujuk pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran, tetapi lebih kepada integrasi sistematis dari berbagai bentuk representasi informasi—seperti teks, visual, audio, video, dan animasi—ke dalam satu kesatuan instruksional yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran (Idrus, 2023). Dalam konteks pedagogis, sumber belajar berbasis multimedia bukan hanya bertindak sebagai instrumen pendukung, melainkan juga sebagai katalisator yang mampu merekonstruksi dinamika interaksi antara peserta didik dengan materi pembelajaran melalui mekanisme kognitif yang lebih kompleks (Yustitia et al., 2023).

Multimedia merupakan suatu pendekatan berbasis teknologi komputer yang mengintegrasikan berbagai elemen informasi, seperti teks, audio, gambar, animasi, dan video, dalam suatu sistem yang interaktif. Melalui dukungan perangkat lunak serta konektivitas yang memadai, multimedia memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, menavigasi, serta mengolah informasi secara lebih dinamis. Pemanfaatan multimedia tidak hanya dominan dalam industri hiburan, tetapi juga telah diadopsi dalam pengembangan perangkat lunak permainan digital (game) guna meningkatkan pengalaman pengguna melalui representasi visual dan auditori yang lebih kompleks serta imersif (Wijoyi et al., 2020).

Merujuk pada teori Cognitive Theory of Multimedia Learning yang dikemukakan oleh (Mayer, 2009), manusia memiliki kapasitas pemrosesan informasi yang lebih optimal ketika menerima input dalam dua saluran simultan, yakni visual dan verbal. Sumber belajar berbasis multimedia memanfaatkan prinsip ini dengan menyajikan materi secara multimodal, sehingga dapat mengurangi beban kognitif berlebih serta meningkatkan retensi informasi jangka

panjang. Dengan adanya penyajian materi yang lebih kaya, peserta didik dapat mengonstruksi pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep yang diajarkan, terutama dalam disiplin ilmu yang membutuhkan elaborasi konseptual dan representasi abstrak (Asiah & Harjoni, 2021). Oleh karena itu, penerapan multimedia dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan keterlibatan peserta didik, tetapi juga mendorong pembelajaran yang lebih bersifat konstruktivis, di mana individu membangun pemahamannya sendiri berdasarkan pengalaman interaktif yang diperoleh dari berbagai sumber representasi (Wardana & Djamaluddin, 2021).

Keunggulan sumber belajar berbasis multimedia terletak pada kemampuannya dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik (Andi Sadriani et al., 2023). Dalam era di mana preferensi belajar semakin bervariasi, penggunaan multimedia memungkinkan peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih sesuai dengan gaya kognitif mereka, baik melalui representasi visual, auditori, maupun interaktif (Najjar & Oktasari, 2023). Sebagai contoh, dalam pembelajaran Al-Qur'an, sumber belajar berbasis multimedia dapat digunakan untuk menyajikan animasi terkait hukum tajwid, memperdengarkan bacaan yang benar, serta memberikan latihan interaktif yang memungkinkan peserta didik untuk secara langsung mengasah keterampilan membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya memperkaya metode penyampaian materi, tetapi juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi dan memahami ajaran Al-Qur'an dalam konteks yang lebih kontekstual dan aplikatif (Mikraj, 2025).

Selain meningkatkan efektivitas pembelajaran, sumber belajar berbasis multimedia juga berperan dalam menyediakan fleksibilitas akses terhadap materi ajar. Perkembangan teknologi memungkinkan peserta didik untuk mengakses sumber belajar kapan saja dan di mana saja, tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu (Jonatan & Waruwu, 2020). Model pembelajaran seperti ini sejalan dengan konsep *self-regulated learning*, yang menekankan pada otonomi peserta didik dalam mengatur strategi belajarnya sendiri. Dengan demikian, penerapan multimedia dalam pembelajaran tidak hanya mendukung pembelajaran yang lebih

inklusif, tetapi juga mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan belajar mandiri yang esensial dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital (Cynthia & Sihotang, 2023).

Namun demikian, efektivitas implementasi sumber belajar berbasis multimedia dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari tantangan yang menyertainya. Kendala utama yang sering dihadapi adalah disparitas dalam akses terhadap perangkat teknologi dan infrastruktur digital yang memadai (Hadi & Nisa, 2023). Tidak semua institusi pendidikan memiliki sarana yang cukup untuk mendukung pemanfaatan multimedia secara optimal, sehingga terdapat kesenjangan dalam penerapan metode ini (Sholeh & Efendi, 2023). Selain itu, kesiapan tenaga pendidik dalam mengadaptasi dan mengoperasikan teknologi berbasis multimedia juga menjadi faktor krusial yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi (Nurhidayah, 2021). Tanpa pemahaman yang mendalam tentang desain instruksional berbasis multimedia, efektivitas pembelajaran dapat menurun, bahkan berisiko menimbulkan beban kognitif yang berlebihan bagi peserta didik akibat pemrosesan informasi yang tidak terstruktur dengan baik. Oleh karena itu, selain menyediakan infrastruktur yang memadai, diperlukan juga program pelatihan yang berkelanjutan bagi tenaga pendidik agar dapat memanfaatkan teknologi multimedia secara optimal dalam proses pembelajaran (Wahyu et al., 2024).

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang telah dikemukakan, sumber belajar berbasis multimedia tidak sekadar menjadi alat bantu dalam proses pendidikan, tetapi juga merepresentasikan sebuah transformasi dalam paradigma pembelajaran (Jaya et al., 2024). Melalui pemanfaatan yang terstruktur dan berbasis prinsip kognitif yang kuat, sumber belajar berbasis multimedia berpotensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan, baik dalam aspek pemahaman materi, motivasi belajar, maupun keterlibatan peserta didik dalam proses Pendidikan (D. Rahma et al., 2024). Oleh karena itu, pengembangan dan implementasi sumber belajar berbasis multimedia yang tepat tidak hanya menjadi tuntutan dalam pendidikan kontemporer, tetapi juga menjadi strategi yang esensial dalam mewujudkan sistem pembelajaran yang lebih adaptif, inklusif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik di era digital (Yustitia et al., 2023).

2.1.2 Perangkat Sumber Belajar Berbasis Multimedia

Perangkat multimedia pada era modern tidak lagi terbatas pada penggunaan komputer semata. Perangkat komunikasi, seperti telepon seluler, telah berkembang menjadi teknologi multimedia yang semakin canggih. Dengan fitur-fitur terbaru, telepon seluler kini memungkinkan pengguna untuk melakukan telekonferensi, menonton siaran televisi, mengakses internet, serta memanfaatkan berbagai konektivitas nirkabel lainnya. Selain telepon seluler, kamera digital juga telah mengalami perkembangan sebagai perangkat multimedia yang mampu menyajikan berbagai elemen, seperti suara, teks, dan animasi. Meskipun kamera digital umumnya belum memiliki kemampuan untuk mengakses internet, perangkat ini tetap berkontribusi dalam mendukung berbagai kebutuhan multimedia, baik dalam ranah pendidikan, bisnis, maupun hiburan (Wijoyi et al., 2020).

1. Perangkat Lunak (Software)

Perangkat lunak memiliki peran krusial dalam mengoperasikan fungsi multimedia pada komputer, memungkinkan pengguna untuk mengakses, mengelola, serta memutar berbagai format konten digital. Salah satu contoh perangkat lunak yang mendukung fungsi tersebut adalah Windows Media Player, yang berfungsi sebagai aplikasi pemutar media yang dapat digunakan untuk menjalankan beragam format audio dan video, termasuk cakram optik seperti CD dan DVD. Keberadaan perangkat lunak multimedia ini memberikan kemudahan dalam pengelolaan serta pemanfaatan teknologi digital secara lebih efektif dan interaktif (Ariyana, 2022).

a. CD/DVD ROM

CD/DVD-ROM berfungsi sebagai perangkat pemutar yang memungkinkan pengguna untuk mengakses berbagai jenis media optik, seperti CD, VCD, dan DVD. Perangkat ini berperan dalam membaca dan menampilkan konten digital yang tersimpan dalam cakram optik, termasuk data, audio, video, serta perangkat lunak. Dengan kemampuannya dalam memproses berbagai format, CD/DVD-ROM menjadi salah satu komponen penting dalam sistem komputer, terutama

dalam mendukung aktivitas pembelajaran, hiburan, dan penyimpanan data (Wijoyi et al., 2020).

b. Learning Management System (LMS)

Learning Management System (LMS) merupakan suatu sistem perangkat lunak yang dirancang untuk merancang, mengelola, mendistribusikan, serta mengevaluasi proses pembelajaran secara daring (Shafa, 2024). LMS berfungsi sebagai platform terpusat yang memungkinkan institusi pendidikan maupun organisasi untuk menyelenggarakan pembelajaran berbasis digital secara lebih terstruktur dan efisien (Mukhid, n.d.). Sistem ini mendukung berbagai fitur, seperti pengelolaan materi pembelajaran, interaksi antara peserta didik dan pengajar, pemberian tugas, penilaian, serta pemantauan kemajuan belajar. Dengan kemampuannya dalam mengintegrasikan teknologi informasi dalam pendidikan, LMS menjadi instrumen yang esensial dalam meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, serta efektivitas proses pembelajaran, baik dalam konteks formal maupun nonformal (Hariyadi et al., 2023).

c. Media Pembelajaran Berbasis Video dan Animasi

Media pembelajaran berbasis video dan animasi merupakan instrumen instruksional yang dirancang untuk menyajikan materi ajar secara lebih interaktif melalui representasi visual dinamis (Andini et al., 2019). Media berbasis video menghadirkan kombinasi elemen audiovisual yang mencakup gambar bergerak, narasi, teks, serta efek suara guna memperjelas konsep pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan peserta didik (Pagarra H & Syawaludin, 2022). Sementara itu, media berbasis animasi memanfaatkan ilustrasi digital yang bergerak secara sistematis untuk merepresentasikan konsep abstrak, proses, atau fenomena yang sulit dipahami melalui teks atau gambar statis (Widya & Ernawati, 2024). Kedua jenis media ini memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memperkuat pemahaman kognitif, memfasilitasi retensi

informasi jangka panjang, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan kontekstual bagi peserta didik.

d. Aplikasi Presentasi Interaktif

Aplikasi presentasi interaktif merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk mendukung penyampaian informasi secara dinamis dengan mengintegrasikan berbagai elemen multimedia dan fitur interaktif (Aini, 2024). Berbeda dari model presentasi konvensional, aplikasi ini memungkinkan pemanfaatan visualisasi data yang lebih kompleks, penyisipan animasi, audio, video, serta fitur partisipatif, seperti kuis, jajak pendapat, atau kolaborasi daring secara real-time. Beberapa aplikasi yang sering digunakan dalam konteks akademik maupun profesional antara lain Microsoft PowerPoint, Prezi, Google Slides, Canva, dan Mentimeter (Yuniastuti et al., 2021). Keunggulan utama dari aplikasi ini terletak pada kemampuannya dalam meningkatkan efektivitas komunikasi, memperkuat keterlibatan audiens, serta memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kontekstual.

2. Perangkat Keras (Hardware)

Perangkat keras dalam sumber belajar berbasis multimedia merujuk pada komponen fisik yang berfungsi sebagai sarana pendukung dalam penyajian, pengolahan, dan interaksi dengan konten multimedia dalam proses pembelajaran (Sulaeman et al., 2020). Perangkat ini mencakup berbagai elemen yang memungkinkan integrasi teks, gambar, audio, video, dan animasi guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan efektif. Beberapa perangkat keras utama yang umum digunakan dalam sumber belajar berbasis multimedia meliputi komputer atau laptop sebagai pusat pengolahan data, proyektor untuk menampilkan visual dalam skala lebih besar, speaker untuk mendukung aspek audio, serta perangkat input seperti mouse, keyboard, dan layar sentuh yang memungkinkan interaksi langsung dengan materi pembelajaran (Amin, 2019). Selain itu, perangkat penyimpanan seperti hard drive, solid-state drive (SSD), atau USB flash drive berperan dalam menyimpan dan mengelola berbagai sumber belajar

berbasis multimedia (Ariyana, 2022). Dengan adanya perangkat keras yang memadai, pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dapat dioptimalkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran serta keterlibatan peserta didik dalam proses akademik.

2.1.3 Mata Pelajaran Al-Qur'an

Dalam sistem pendidikan Islam, mata pelajaran Al-Qur'an memiliki signifikansi yang fundamental sebagai instrumen utama dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik (Sinaga & Setiawan, 2024). Al-Qur'an bukan sekadar teks suci yang harus dibaca dan dihafal, melainkan juga merupakan sumber utama ilmu pengetahuan yang memberikan petunjuk bagi manusia dalam menjalani kehidupan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ketauhidan dan nilai-nilai Islam (Putri et al., 2024). Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga aplikatif, di mana peserta didik diharapkan mampu memahami serta menginternalisasi ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya pembelajaran Al-Qur'an dalam pendidikan didasarkan pada perintah Allah SWT yang menekankan kewajiban bagi setiap Muslim untuk membaca, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an. Sebagaimana termaktub dalam firman-Nya:

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ
اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Maksud dan tujuan dari ayat ini menegaskan urgensi pembelajaran Al-Qur'an sebagai kewajiban yang diperintahkan oleh Allah SWT kepada setiap Muslim. Ayat ini menekankan pentingnya membaca dan memahami wahyu Al-Qur'an sebagai dasar pembentukan perilaku dan tata nilai dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, ayat tersebut menghubungkan ibadah salat dengan fungsi preventif terhadap perilaku negatif seperti kejahatan dan kemungkaran, yang menandakan bahwa implementasi ajaran Al-Qur'an melalui pembelajaran dan pengamalan ibadah berperan dalam membentuk moral dan akhlak yang baik. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya bertujuan untuk penguasaan teks suci, tetapi juga untuk mendukung pembentukan karakter dan kesadaran spiritual yang mengarahkan individu pada kehidupan yang religius dan bermoral sesuai ajaran Islam.

Ayat ini menunjukkan bahwa membaca dan memahami Al-Qur'an merupakan bagian dari kewajiban seorang Muslim, karena di dalamnya terkandung pedoman yang membimbing manusia dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya menitikberatkan pada aspek bacaan dan hafalan, tetapi juga pada pemahaman serta implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam ayat-ayat suci tersebut (Aprilia & Hasanah, 2024).

Selain aspek kognitif, pembelajaran Al-Qur'an juga memiliki dimensi spiritual yang sangat esensial. Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai bacaan yang memberikan wawasan keislaman, tetapi juga sebagai sumber ketenangan jiwa dan pedoman moral yang membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ
لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

"Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman." (QS. Yunus [10]: 57)

Ayat ini menegaskan bahwa Al-Qur'an memiliki peran sebagai penyembuh bagi hati dan jiwa manusia. Oleh karena itu, mata pelajaran Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pendidikan intelektual, tetapi juga sebagai sarana pembentukan kecerdasan emosional dan spiritual, yang memungkinkan peserta didik untuk memiliki kestabilan psikologis dan moralitas yang tinggi dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan (Rosyad, 2025).

Dalam konteks kurikulum pendidikan Islam, mata pelajaran Al-Qur'an diajarkan secara sistematis dengan pendekatan multidisipliner yang mencakup aspek tajwid, tafsir, tahfidz, serta aplikasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak hanya memahami Al-Qur'an secara tekstual, tetapi juga mampu menghubungkan ajaran Al-Qur'an dengan realitas kehidupan modern. Oleh sebab itu, integrasi antara pemahaman akademik dan internalisasi nilai-nilai spiritual dalam pembelajaran Al-Qur'an menjadi elemen penting dalam membentuk generasi yang memiliki wawasan keislaman

yang luas, sekaligus memiliki kepribadian yang unggul dan berorientasi pada akhlak mulia (Syifa & Ridwan, 2024).

Selain itu, urgensi pembelajaran Al-Qur'an juga ditekankan dalam sabda Rasulullah SAW:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya."

(HR. Bukhari, No. 5027)

Hadis ini menggarisbawahi bahwa mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan suatu keutamaan yang harus diutamakan dalam kehidupan seorang Muslim. Oleh karena itu, mata pelajaran Al-Qur'an bukan sekadar instrumen akademik, tetapi juga menjadi media transformasi nilai-nilai spiritual dan moral bagi peserta didik, sehingga mereka mampu menjalani kehidupan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat (Kulsum et al., 2024).

Dengan demikian, mata pelajaran Al-Qur'an memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk individu Muslim yang memiliki pemahaman mendalam terhadap ajaran Islam serta komitmen kuat untuk mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam berbagai aspek kehidupan. Melalui pembelajaran yang komprehensif dan berkesinambungan, diharapkan peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang tidak hanya unggul dalam aspek intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan ketakwaan yang tinggi, sehingga mampu berkontribusi dalam pembangunan peradaban Islam yang lebih maju dan berkeadaban.

2.2 Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu berperan sebagai rujukan fundamental bagi peneliti dalam menjalankan kajian ini, dengan tujuan memperkaya landasan teori yang mendukung analisis yang dilakukan. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait topik penelitian, berbagai studi sebelumnya yang memiliki relevansi diangkat sebagai referensi guna memperluas wawasan dan memperkuat kajian teoretis dalam penelitian ini. Referensi yang digunakan berasal dari berbagai sumber akademik, termasuk skripsi dan jurnal ilmiah, yang tidak hanya

menawarkan perspektif baru tetapi juga menyediakan dasar konseptual yang kokoh. Dengan mengintegrasikan temuan dari penelitian sebelumnya, diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengembangan keilmuan dalam bidang yang dikaji.

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Misbah & Jasiah, 2025), Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif pada Materi Mad Kelas IX di MTs Darul Ulum Palangka Raya	Kuantitatif	Mengembangkan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Mad. Meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa kelas IX di MTs Darul Ulum Palangka Raya. Mengevaluasi efektivitas media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis.	Pada tahap validasi ahli materi, media pembelajaran memperoleh nilai validitas sebesar 79% (kategori baik). Pada tahap validasi ahli media, media pembelajaran memperoleh nilai 82% (kategori sangat layak). Respon guru terhadap media pembelajaran mencapai 100% (kategori sangat baik). Uji coba kepada 24 siswa menunjukkan bahwa 62% siswa memberikan tanggapan dalam kategori cukup, yang menunjukkan ketertarikan mereka terhadap media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif, berupa video pembelajaran dan kuis interaktif, terbukti membantu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan media ini dapat meningkatkan konsentrasi belajar serta memberikan pengalaman belajar yang lebih

				menarik dan menyenangkan bagi siswa.
2	(Wasito, 2022), Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Hafalan Siswa	Kuantitatif	Mengembangkan media pembelajaran Al-Qur'an berbasis multimedia interaktif guna meningkatkan efektivitas hafalan siswa. Mengetahui sejauh mana media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dapat meningkatkan hafalan siswa secara signifikan. Menyediakan alternatif strategi pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik bagi siswa dalam menghafal Al-Qur'an.	Validasi Ahli Media menunjukkan persentase 89% dan 91%, yang mengindikasikan bahwa media ini sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Validasi Ahli Materi memperoleh hasil 86% dan 96%, yang menunjukkan bahwa materi dalam media pembelajaran ini sangat relevan dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Al-Qur'an. Hasil Uji Coba menunjukkan bahwa setelah menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif, rata-rata nilai hafalan siswa meningkat secara signifikan, dengan skor rata-rata mencapai 82,60. Uji signifikansi dua arah menunjukkan nilai di bawah 0,00, yang menegaskan adanya peningkatan hafalan yang signifikan setelah penggunaan media interaktif. Penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran Al-Qur'an terbukti lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional yang monoton dan cenderung membosankan.
3	(Maswandi, 2020), Pengaruh Pemanfaatan Multimedia	Kuantitatif	Mengetahui pengaruh pemanfaatan multimedia interaktif terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-	Pemanfaatan multimedia interaktif terbukti berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil uji regresi linear

	Interaktif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Muhammadiyah Tengah Lembang Kec. Sinjai Barat Kab. Sinjai		Qur'an Hadits. Mengevaluasi efektivitas penggunaan multimedia interaktif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar peserta didik. Memberikan rekomendasi mengenai optimalisasi pemanfaatan multimedia interaktif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.	sederhana menunjukkan nilai koefisien sebesar $1.521 > 0.70$, yang termasuk dalam kategori sangat kuat. Hasil analisis ANOVA menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 38.240 > F_{tabel} = 4.210$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, menandakan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil analisis model summary menunjukkan bahwa 59,5% variabel hasil belajar dipengaruhi oleh pemanfaatan multimedia interaktif, yang dikategorikan sebagai pengaruh tinggi.
4	(Munawaroh et al., 2021), Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Meningkatkan Pemahaman Qur'an dan Makna (Qurma) pada Surat Al-Humazah di MI Narrative Quran Lamongan	Kuantitatif	Mengembangkan media pembelajaran berbasis video guna meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Qurma Surat Al-Humazah. Mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis video dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Mengukur tingkat efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap isi kandungan Al-Qur'an.	Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran berbasis video dalam format MP4, yang dilengkapi dengan musik latar, animasi, dan narator untuk meningkatkan daya tarik pembelajaran. Hasil validasi media oleh ahli media menunjukkan tingkat kelayakan sebesar 96,06% dengan kategori sangat baik. Validasi oleh ahli materi memperoleh nilai 90,41%, yang juga masuk dalam kategori sangat baik. Respon peserta didik kelas 3 MI Narrative Quran Lamongan menunjukkan tingkat kesetujuan sebesar 96,66%, menandakan bahwa media pembelajaran berbasis video ini sangat disukai dan diterima oleh peserta didik. Media pembelajaran

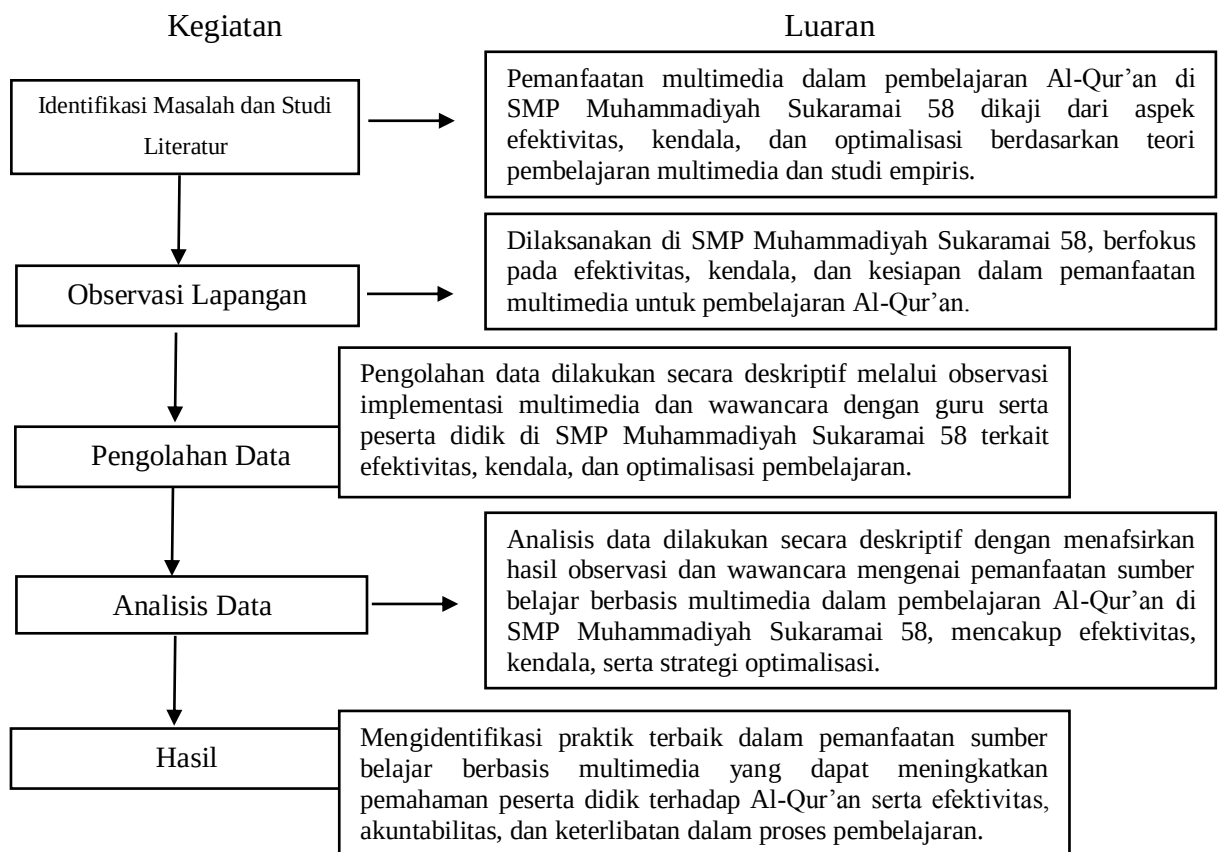
				berbasis video ini terbukti dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap isi kandungan Surat Al-Humazah, serta menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan efektif.
5	(Wahyudi, 2020), Strategi Guru Tahfidz dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia di Rumah Belajar Asy-Syifa	Kualitatif	Mengetahui strategi guru tahfidz dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis multimedia di Rumah Belajar Asy-Syifa. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan multimedia sebagai alat bantu dalam pembelajaran tahfidz.	Strategi Pembelajaran – Penggunaan laptop, earphone, dan aplikasi Ayat untuk memperdengarkan bacaan Al-Qur'an secara berulang guna meningkatkan hafalan santri. Dampak Positif – Multimedia meningkatkan motivasi, pemahaman, dan efektivitas hafalan dengan memungkinkan santri menyesuaikan tempo dan irama bacaan. Hambatan Implementasi – Keterbatasan perangkat, kurangnya kompetensi guru, dan lingkungan belajar yang kurang kondusif menghambat optimalisasi pembelajaran berbasis multimedia.

2.3 Kerangka Pemikiran

Untuk membantu dalam penyusunan penelitian ini, maka diperlukan suatu kerangka berpikir yang sistematis dan terstruktur guna memastikan tahapan analisis yang jelas dalam penyelesaian permasalahan yang diteliti. Kerangka ini berfokus pada pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58, dengan menelaah tiga aspek utama. Pertama, efektivitas pemanfaatan multimedia dalam

meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap Al-Qur'an melalui perencanaan, implementasi, dan evaluasi pembelajaran. Kedua, strategi penerapan multimedia, yang mencakup metode penggunaan video interaktif, animasi, dan aplikasi digital sebagai upaya meningkatkan motivasi serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Ketiga, tantangan dalam implementasi, seperti keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi, kendala konektivitas internet, serta kurangnya kompetensi digital guru dan peserta didik, serta solusi strategis untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia. Dengan mengacu pada teori pembelajaran multimedia dan teori kognitif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam peningkatan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an melalui inovasi teknologi yang lebih interaktif, adaptif, dan sesuai dengan perkembangan era digital.

Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia secara mendalam melalui analisis data non-numerik. Metode ini berfokus pada eksplorasi makna, pengalaman, serta perspektif subjek penelitian dalam suatu konteks tertentu. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui wawancara, observasi, analisis dokumen, atau materi visual guna memperoleh informasi yang kaya dan terperinci. Menurut (Sugiyono, 2017), pendekatan kualitatif menekankan pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena sosial melalui interpretasi data non-numerik, sehingga memungkinkan peneliti untuk menggali lebih jauh makna serta pengalaman individu. Dalam konteks ini, proses penulisan tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi hasil penelitian, tetapi juga sebagai instrumen analisis yang membantu memperdalam interpretasi terhadap data yang telah dikumpulkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang difokuskan pada pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia pada mata pelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58. Studi kasus bertujuan untuk memahami bagaimana multimedia diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an, mencakup jenis sumber belajar yang digunakan, strategi yang diterapkan oleh pendidik, serta hambatan yang muncul dalam proses implementasinya.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung untuk mengamati praktik penggunaan sumber belajar berbasis multimedia di kelas, serta wawancara dengan pendidik guna menggali pengalaman, tantangan, dan manfaat dari penerapan metode ini. Dokumentasi juga digunakan sebagai sumber data tambahan untuk memperkaya analisis terkait pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai integrasi sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran Al-Qur'an, serta memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik penggunaannya di lingkungan sekolah.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berpusat di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58, yang terletak di Kota Medan, Sumatera Utara. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dan analisis terhadap pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia pada mata pelajaran Al-Qur'an di sekolah tersebut. Fokus utama penelitian ini adalah memahami bagaimana sumber belajar berbasis multimedia diterapkan dalam proses pembelajaran, tantangan yang dihadapi dalam penggunaannya, serta strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui observasi langsung terhadap praktik pembelajaran dan wawancara dengan pendidik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai integrasi multimedia dalam pengajaran Al-Qur'an dan kontribusinya terhadap pengalaman belajar di lingkungan sekolah.

3.3 Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui berbagai teknik pengumpulan, seperti wawancara, observasi, dan instrumen penelitian yang disusun sesuai dengan tujuan studi. Data ini memiliki peran strategis dalam memberikan jawaban empiris terhadap rumusan masalah berdasarkan kondisi faktual di lapangan. Penelitian ini menerapkan teknik purposive sampling, yakni metode pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan objek penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih valid dan mendalam dari individu yang memiliki pengalaman serta pemahaman langsung mengenai pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58 (Susanti, 2019).

2. Data Sekunder

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan pengamatan terhadap pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58 serta mewawancarai pendidik sebagai subjek penelitian. Wawancara bertujuan untuk menggali

informasi mengenai penerapan multimedia, kendala yang dihadapi, serta strategi yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Dengan mengombinasikan teknik observasi dan wawancara, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai integrasi sumber belajar berbasis multimedia dalam lingkungan pendidikan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif yang memungkinkan peneliti memperoleh informasi secara mendalam melalui interaksi langsung dengan responden. Metode ini digunakan untuk memahami pengalaman, perspektif, serta tantangan yang dihadapi individu dalam suatu konteks penelitian. Wawancara dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur, yang masing-masing memiliki pendekatan berbeda dalam penyusunan pertanyaan (Hansen, 2020).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58 dengan tujuan untuk mewawancarai guru mata pelajaran Al-Qur'an mengenai pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran Al-Qur'an. Partisipan dalam penelitian ini meliputi guru mata pelajaran Al-Qur'an serta siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan multimedia. Pemilihan lokasi ini dilakukan karena sekolah telah mengadopsi teknologi multimedia dalam pembelajaran, sehingga wawancara ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai praktik implementasi, tantangan, serta manfaat dari penggunaan sumber belajar berbasis multimedia di lingkungan pendidikan.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena dalam suatu konteks tertentu. Menurut netr(Netriwati, 2023), observasi dapat dibedakan menjadi observasi sistematis, yang dilakukan dengan prosedur dan instrumen yang telah dirancang sebelumnya, serta observasi non-sistematis, yang lebih

fleksibel tanpa perencanaan yang ketat. Tujuan utama observasi adalah memperoleh pemahaman mendalam mengenai situasi yang diamati serta mengumpulkan data yang relevan untuk analisis lebih lanjut. Metode ini memungkinkan peneliti mencatat perilaku, interaksi, serta dinamika yang terjadi di lapangan, yang sering kali tidak dapat diungkapkan secara verbal oleh responden.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memahami penerapan sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58. Peneliti mengamati penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran, interaksi antara guru dan peserta didik, serta kendala yang muncul selama penerapan teknologi ini. Observasi ini bertujuan untuk melengkapi data dari wawancara dengan pendidik dan peserta didik guna menyusun gambaran yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola penggunaan multimedia dalam pembelajaran serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya. Dengan mengombinasikan wawancara dan observasi, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih akurat dan mendalam mengenai integrasi multimedia dalam pendidikan Al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang mencakup pengumpulan dan analisis berbagai dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. (Netriwati, 2023) menjelaskan bahwa dokumentasi meliputi bahan tertulis, laporan, catatan, serta sumber lain yang dapat memberikan wawasan tambahan mengenai fenomena yang diteliti. Metode ini memungkinkan peneliti mengakses informasi yang telah ada sebelumnya guna memperdalam pemahaman dan mendukung proses analisis.

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data terkait kebijakan, prosedur, serta praktik pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58. Analisis terhadap dokumen-dokumen

tersebut bertujuan untuk melengkapi hasil wawancara dan observasi serta mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Selain itu, dokumentasi berfungsi sebagai sumber data historis yang memungkinkan peneliti menelusuri perkembangan penerapan multimedia dalam pembelajaran. Dengan metode ini, validitas dan reliabilitas data dapat ditingkatkan melalui triangulasi terhadap temuan dari wawancara dan observasi, sehingga penelitian menghasilkan temuan yang lebih mendalam dan komprehensif.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi informasi yang telah dikumpulkan secara sistematis guna memperoleh pemahaman yang mendalam terkait pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58 (Sudaryono & Sukmadinata Syaodih, 2006). Penelitian ini menerapkan analisis kualitatif terhadap data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Menurut (Sukamdinata & Syaodin, 2012), proses analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahapan utama:

1. Reduksi Data

Tahap ini melibatkan proses seleksi, penyederhanaan, serta transformasi data dari catatan lapangan agar lebih terstruktur dan fokus pada fenomena yang diteliti. Reduksi data membantu menyaring informasi yang paling relevan, sehingga analisis dapat dilakukan secara lebih sistematis dan komprehensif.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disusun dalam bentuk yang lebih terstruktur, seperti narasi deskriptif, tabel, atau diagram, guna memudahkan interpretasi. Penyajian data yang sistematis memungkinkan peneliti untuk memahami pola, hubungan, dan makna dari hasil penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang akurat.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ditarik berdasarkan hasil reduksi dan penyajian data dengan mengidentifikasi pola temuan yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran Al-Qur'an. Proses ini memastikan bahwa jawaban terhadap rumusan masalah penelitian diperoleh secara jelas dan sistematis.

Melalui tahapan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran Al-Qur'an serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatannya di lingkungan sekolah.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Menurut (Hanim et al., 2023), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan elemen lain di luar data itu sendiri sebagai alat verifikasi atau pembandingan. Triangulasi dalam penelitian ini mencakup beberapa jenis, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan dan menguji kredibilitas data yang telah diperoleh dengan beberapa sumber yang berbeda untuk memastikan konsistensi informasi.

2. Triangulasi Teknik

Data dikumpulkan dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, guna memperkuat keakuratan hasil penelitian.

3. Triangulasi Pengamat

Validitas data diperkuat dengan melibatkan pihak lain, seperti dosen pembimbing, untuk memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data dan analisis.

Dalam penelitian ini, keabsahan data diuji dengan menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran informasi yang disampaikan oleh berbagai informan. Selain itu, triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh

melalui observasi dan wawancara, sehingga hasil penelitian lebih akurat dan objektif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Penelitian

A. Deskripsi Sekolah dan Hasil Observasi

SMP Muhammadiyah Sukaramai 58 merupakan institusi pendidikan menengah pertama yang berlokasi di Jalan Denai Gang Dua Nomor 16, Kelurahan Tegal Sari I, Kecamatan Medan Area, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Berdiri sejak tahun 2004, sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Medan dan dikelola secara profesional dengan fasilitas yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran serta pembinaan karakter siswa.

Berdasarkan data resmi, SMP Muhammadiyah Sukaramai 58 memiliki nomor izin penyelenggaraan pendidikan dengan Surat Keputusan nomor 420/8931.PPD/2014 tertanggal 12 September 2014. Akreditasi sekolah ini adalah kategori “B” yang diberikan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-SM) melalui Surat Keputusan nomor 762/BAN-SM/SK/2019 tanggal 9 September 2019. Dengan akreditasi tersebut, sekolah ini dipandang telah memenuhi standar kualitas pendidikan yang diatur oleh kementerian terkait.

Dari aspek akademik maupun pembinaan karakter, SMP Muhammadiyah Sukaramai 58 mengimplementasikan kurikulum yang tidak hanya menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga pada nilai-nilai keislaman yang menjadi ciri khas sekolah Muhammadiyah. Pengalaman langsung di lapangan menunjukkan bahwa suasana belajar di sekolah ini kondusif, dengan interaksi yang intensif antara guru dan siswa, serta dukungan pengembangan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler dan program religius yang terstruktur.

Visi sekolah ini, secara implisit dapat disimpulkan sebagai upaya membentuk peserta didik yang memiliki kompetensi akademik unggul sekaligus berakhlak mulia, mandiri, dan mampu bersaing di tingkat global. Hal ini tercermin dari komitmen sekolah dalam menyediakan lingkungan belajar yang seimbang antara aspek kognitif dan afektif, serta pendekatan

kolaboratif antara guru, siswa, dan orang tua dalam mendukung proses pendidikan. Pendekatan menyeluruh ini menunjukkan bahwa SMP Muhammadiyah Sukaramai 58 berorientasi pada pembentukan generasi yang berintegritas dan siap menghadapi dinamika perkembangan zaman.

B. Profil SMP Muhammadiyah Sukaramai 58

1. Nama Sekolah: SMP Muhammadiyah Sukaramai 58
2. Alamat Sekolah: Jl. Denai Gang Dua No. 16, Kelurahan Tegal Sari I, Kecamatan Medan Area, Kota Medan
3. Kecamatan: Medan Area
4. Kota/Kabupaten: Kota Medan
5. Provinsi: Sumatera Utara
6. Kode Pos:
7. Waktu Belajar: Sekolah Pagi, 6 hari dalam seminggu
8. Status: Swasta
9. Tahun Berdiri: 2004
10. Kepala Sekolah: Dewi Zahara S.Pd
11. Pendidikan Terakhir Kepala Sekolah:
12. Predikat Akreditasi: B berdasarkan SK No. 762/BAN-SM/SK/2019 tanggal 9 September 2019

C. Visi dan Misi Sekolah SMP Muhammadiyah Sukaramai 58

1. Visi
Anggun dalam bermoral, unggul dalam intelektual (sikap terdidik prestasi terbaik)
2. Misi
 - 1) Menerapkan nilai-nilai ajaran islam sebagai dasar prilaku.
 - 2) Memperluas akses memperoleh pendidikan, prestasi sekolah dan lulusan.
 - 3) Meningkatkan kemampuan profesional tenaga pendidikan bersinergi bersama Stake Holder pendidikan.
 - 4) Meningkatkan pengelolaan pembiayaan dan manajemen oprasional sekolah secara professional, akuntabel dan trasparan.

- 5) Menyediakan sarana, prasarana pembelajaran yang efektif dan komperatif.
- 6) Membudayakan lingkungan yang kondusif bagi warga sekolah

D. Sarana dan Prasarana Sekolah SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai

Dalam suatu sistem pendidikan, kelengkapan dan kecukupan sarana serta prasarana memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Sebuah lembaga pendidikan wajib menyediakan fasilitas yang memadai guna memenuhi kebutuhan peserta didik secara optimal, sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif dan efektif.

SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai Medan, yang menyelenggarakan pendidikan pada jenjang Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), telah membekali dirinya dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Ketersediaan fasilitas tersebut diharapkan mampu mendukung pelaksanaan proses pembelajaran secara optimal dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh di sekolah tersebut. Dengan demikian, keberadaan sarana dan prasarana yang lengkap ini menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai Medan.

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Sekolah

No.	Jenis Ruangan dan Fasilitas Sekolah	Jumlah	Keterangan
1	Ruangan Belajar	6	Terpakai
2	Perpustakaan	1	Terpakai
3	Kantor Guru	1	Terpakai
4	Kantor Kepala Sekolah	1	Terpakai
5	Laboratorium Komputer	1	Terpakai
6	Laboratorium IPA	1	Terpakai
7	Kamar Mandi	2	Terpakai

8	UKS	1	Terpakai
9	Lapangan Bola	1	Terpakai

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai Medan telah lengkap dan memadai sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran. Keberadaan fasilitas tersebut diharapkan dapat mendukung kelancaran dan efektivitas pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, sehingga tujuan pendidikan yang berkualitas dapat tercapai secara optimal. Dengan demikian, fasilitas yang tersedia menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang proses belajar mengajar yang efektif dan efisien di SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai Medan.

E. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai Medan

Struktur organisasi merupakan sebuah gambaran mengenai pembagian fungsi dan tanggung jawab yang dimiliki oleh seluruh komponen yang terlibat dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh sebuah institusi. Di SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai Medan, struktur organisasi ini berperan sebagai kerangka kerja bersama untuk mewujudkan tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaannya, struktur ini mengatur distribusi tugas serta penentuan wewenang dan tanggung jawab agar setiap staf mengetahui tugasnya dan pihak yang harus dipertanggungjawabkan.

SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai Medan memiliki susunan organisasi yang terstruktur dengan baik demi mendukung pelaksanaan program-program sekolah secara optimal. Posisi-posisi penting dalam struktur tersebut meliputi Kepala Sekolah, Bendahara, Sekretaris, Ketua Tata Usaha, Penanggung Jawab Kurikulum (PKS Kurikulum), Penanggung Jawab Kesiswaan (PKS Kesiswaan), Guru Bimbingan dan Konseling, serta tenaga pendidik lainnya. Selain itu, siswa juga berperan dalam struktur tersebut sebagai bagian dari ekosistem sekolah.

F Kondisi Tenaga Pendidik SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai

Guru merupakan komponen yang sangat krusial dalam keberlangsungan proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan dan efektivitas hasil belajar siswa sangat bergantung pada peran yang dijalankan oleh guru. Seorang guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar semata, melainkan juga harus mampu mendidik, melatih, serta membimbing siswa menuju pencapaian tujuan pendidikan yang positif. Di SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai Medan, guru memegang peran strategis dalam setiap tahap proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan belajar mengajar.

4.2 Hasil dan Temuan Penelitian

4.2.1 Pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58

A. Pemanfaatan Multimedia dalam Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Qara'a

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Al-Qur'an telah menjadi salah satu inovasi penting yang mampu mendukung proses belajar mengajar secara lebih efektif dan efisien di era modern saat ini (Muntafi'ah et al., 2024). Perkembangan teknologi informasi memungkinkan para pelajar untuk mengakses materi keagamaan kapan saja dan di mana saja, sehingga memudahkan mereka dalam meningkatkan kemampuan baca dan hafalan Al-Qur'an tanpa harus bergantung sepenuhnya pada metode pembelajaran konvensional (Hastani, 2023). Di kalangan sekolah menengah pertama khususnya, seperti SMP Muhammadiyah Sukaramai 58, penggunaan aplikasi digital dalam pembelajaran Al-Qur'an sudah mulai banyak diterapkan sebagai upaya untuk memodernisasi metode pembelajaran sekaligus menyesuaikan dengan gaya belajar generasi muda yang lebih familiar dengan teknologi.

Penelitian ini dilaksanakan dengan melibatkan guru mata pelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai sebagai instrumen

utama dalam proses pembelajaran yang berbasis aplikasi Qara'a. Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji kelayakan serta kemudahan penggunaan aplikasi Qara'a sebagai media pembelajaran multimedia dalam pengajaran Al-Qur'an.

Dalam pelaksanaannya, guru menugaskan siswa kelas VII untuk mengunduh dan menggunakan aplikasi tersebut selama minimal enam pertemuan belajar. Penggunaan aplikasi dilakukan secara sistematis dan terjadwal, guna memperoleh data yang representatif terkait pemanfaatan aplikasi sebagai sarana pembelajaran interaktif. Pendekatan ini juga bertujuan untuk mengamati respons serta tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan aplikasi digital tersebut, serta untuk menilai sejauh mana aplikasi Qara'a mendukung peningkatan pemahaman dan keterampilan baca serta hafalan siswa. Proses belajar mengajar menggunakan aplikasi Qara'a didokumentasikan seperti gambar dibawah ini.

Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis kemampuan aplikasi Qara'a dalam memperkuat kualitas pembelajaran Al-Qur'an di jenjang Sekolah Menengah Pertama, sekaligus memberikan rekomendasi bagi pengembangan media pembelajaran digital yang lebih efektif dan efisien.

Aplikasi Qara'a menawarkan berbagai fitur yang sangat membantu dalam pembelajaran Al-Qur'an (Wati et al., 2024). Fitur-fitur seperti tampilan teks Al-Qur'an yang jelas dan mudah dibaca, audio murottal dengan beragam pilihan qari (pembaca Al-Qur'an), tafsir dan terjemahan dalam beberapa bahasa, serta sistem pelacakan kemajuan hafalan yang memotivasi pengguna, menjadi keunggulan utama aplikasi ini. Selain itu, kemudahan akses dan fleksibilitas belajar kapan saja dan di mana saja memungkinkan siswa untuk menyesuaikan waktu belajar sesuai kebutuhan mereka, sehingga memperkuat kedisiplinan dan ketekunan dalam menghafal Al-Qur'an.

Namun demikian, aplikasi Qara'a tidak luput dari beberapa kekurangan. Beberapa pengguna mengeluhkan bahwa fitur tafsir dan

terjemahan terkadang kurang lengkap atau belum tersedia dalam bahasa daerah tertentu yang dibutuhkan sebagian siswa. Selain itu, aplikasi ini memerlukan koneksi internet yang stabil untuk mengakses fitur audio murottal secara optimal, sehingga kurang efektif digunakan di wilayah dengan jaringan terbatas. Beberapa fitur interaktif untuk memperkaya pengalaman belajar, seperti kuis atau latihan soal, juga masih terbatas, sehingga siswa yang menginginkan variasi metode belajar mungkin merasa kurang maksimal. Seperti yang diungkapkan oleh Seri Sukriyani selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an:

"Saya lihat aplikasi Qara'a ini cukup membantu belajar Al-Qur'an. Suaranya jelas dengan pilihan pembaca yang beragam, jadi siswa bisa belajar pelafalan yang benar. Teksnya juga mudah dibaca dan ada terjemahannya, bikin paham isi lebih gampang. Enaknya, aplikasi ini bisa dipakai kapan saja, jadi siswa bisa belajar mandiri. Tapi, sayangnya nggak semua siswa punya HP yang cocok atau koneksi internet bagus, jadi ada yang susah akses. Fitur latihan juga masih kurang menarik. Ke depan, saya harap aplikasi ini bisa ditambah fitur yang lebih interaktif dan bisa dipakai offline. Saya juga akan terus dampingi supaya siswa makin maksimal pakainya."

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa aplikasi Qara'a memiliki potensi yang baik sebagai media pembelajaran Al-Qur'an dengan kelebihan berupa fitur audio berkualitas, tampilan teks yang mudah dipahami, dan fleksibilitas penggunaan yang memungkinkan siswa belajar secara mandiri (Hastani, 2023). Namun, terdapat kendala dalam hal aksesibilitas perangkat dan koneksi internet, serta keterbatasan fitur interaktif yang perlu dikembangkan lebih lanjut. Dukungan guru dan bimbingan yang berkelanjutan juga menjadi faktor penting agar pemanfaatan aplikasi ini dapat optimal.

Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa aplikasi Qara'a yang dilengkapi dengan teknologi Artificial Intelligence (AI) efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an (Wati et al., 2024). Aplikasi ini menawarkan fitur koreksi bacaan secara real-time, modul pembelajaran interaktif, dan kemudahan akses yang memungkinkan pengguna belajar kapan saja dan di mana saja. Pendekatan

ini berhasil meningkatkan minat dan keterampilan baca Al-Qur'an dengan memberikan pengalaman belajar yang menarik dan personal. Dengan demikian, aplikasi Qara'a terbukti layak dan mudah digunakan sebagai media pembelajaran multimedia Al-Qur'an, serta memiliki potensi besar untuk mendukung proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai Medan.

B. Pemanfaatan Multimedia dalam Pembelajaran Menggunakan *Powerpoint*

Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58, pemanfaatan media multimedia sudah dilakukan lebih dahulu dengan menggunakan PowerPoint sebagai media pembelajaran. PowerPoint digunakan oleh para guru untuk menyajikan materi pembelajaran secara terstruktur dan sistematis (Maenah et al., 2024). Selain itu, guru juga sering melengkapi presentasi dengan video animasi maupun video pembelajaran yang diunduh dari platform seperti YouTube untuk memperkaya materi ajar. Integrasi video ini bertujuan memberikan ilustrasi visual yang lebih konkret sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi dan tata cara membaca Al-Qur'an. Pendekatan ini telah menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa sebelum implementasi aplikasi pembelajaran digital yang lebih canggih mulai diterapkan.

Dengan menggunakan PowerPoint, guru dapat menyusun materi pembelajaran secara sistematis dan terstruktur, mengintegrasikan ayat-ayat Al-Qur'an lengkap dengan penjelasan mengenai tajwid dan makhraj secara rinci. Selain itu, guru juga dapat menambahkan audio murottal dan ilustrasi visual yang menarik untuk memperkaya pengalaman belajar siswa serta mempermudah pemahaman mereka terhadap isi dan cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Media pembelajaran ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih terpadu dan interaktif melalui penggunaan satu perangkat utama, seperti laptop yang terhubung ke

proyektor, sehingga seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran secara bersamaan dalam format kelompok.

Penggunaan PowerPoint ini tidak hanya meningkatkan efektivitas penyampaian materi, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, memperkuat daya ingat, serta membantu guru dalam menjelaskan konsep-konsep kompleks dengan metode pembelajaran yang lebih variatif dan kreatif (Hidayat et al., 2025). Dengan demikian, media PowerPoint memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan proses pembelajaran Al-Qur'an yang berkualitas di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Al-Qur'an, berikut:

"Selama ini, saya pakai PowerPoint buat ngajarin Al-Qur'an di kelas karena bisa tampilkan ayat-ayat dengan jelas lengkap sama penjelasan tajwid dan suara murottal. Ini membantu banget apalagi kalau perangkat di sekolah terbatas, cukup satu laptop dan proyektor sudah bisa dipakai semua siswa bareng-bareng. PowerPoint memang enak buat belajar bareng dan mengatur materi secara teratur, tapi latihan mandiri di rumah kurang bisa karena siswa cuma dapat materi waktu di kelas saja"

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58, penggunaan media PowerPoint dinilai memberikan kontribusi signifikan terhadap proses pembelajaran. Media ini memudahkan guru dalam menyajikan materi secara sistematis dan terstruktur, meliputi ayat-ayat Al-Qur'an, penjelasan tajwid, serta audio murottal yang ditampilkan melalui proyektor sehingga seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran secara bersamaan. Guru menegaskan bahwa penggunaan PowerPoint menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta memperkuat daya ingat mereka terhadap materi. Namun demikian, guru juga mengakui adanya keterbatasan media ini karena kurang mendukung latihan mandiri di rumah, mengingat materi hanya dapat diakses pada saat pembelajaran tatap muka berlangsung.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran berpengaruh positif terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa. Penelitian dari (Dian Pancaningrum & Wahyudi, 2022) menemukan bahwa skor keaktifan siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan PowerPoint mencapai 68.44, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 48.57. Hasil serupa diperoleh oleh Sutarno (2018) yang melaporkan bahwa penerapan PowerPoint dilengkapi video muhasabah efektif meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Hermanto, 2022; Trihariyanto et al., 2020; Yudha Pratama & Sari, 2024). Efektivitas penggunaan PowerPoint ini dapat dijelaskan melalui teori *Multimedia Learning* yang dikemukakan oleh (Mayer, 2009), yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih optimal apabila informasi disajikan melalui kombinasi teks dan gambar karena melibatkan dua saluran pemrosesan kognitif, yaitu visual dan auditori. Dengan demikian, pemanfaatan PowerPoint dalam pembelajaran Al-Qur'an terbukti mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran secara lebih efektif, meskipun masih diperlukan inovasi untuk mengatasi keterbatasannya dalam mendukung pembelajaran mandiri.

Kemudian, setelah dilakukan perbandingan dengan penggunaan aplikasi Qara'a, hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an:

"Nah, setelah enam kali pakai aplikasi Qara'a, saya ngerasa ada perubahan yang cukup signifikan. Aplikasi ini bikin belajar jadi lebih interaktif dan fun karena siswa bisa latihan sendiri, ada fitur koreksi bacaan, dan bisa cek kemajuan mereka juga. Tapi memang, nggak semua siswa punya HP yang bagus buat aplikasi ini, jadi perlu juga pendampingan supaya mereka nggak bingung pakainya. Jadi peran saya berubah jadi lebih sebagai pembimbing, bukan cuma ngasih pelajaran doang. Jadi kalau PowerPoint lebih cocok buat belajar bersama di kelas, aplikasi Qara'a itu bagus buat latihan mandiri di luar kelas. Kalo dipakai barengan, pembelajaran Al-Qur'an jadi lebih efektif dan sesuai

kebutuhan siswa. Ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang bilang kalau gabungan media digital sama cara tradisional bisa bikin motivasi dan hasil belajar lebih bagus, plus bikin siswa jadi lebih mandiri belajar Al-Qur'an."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, guru mata pelajaran Al-Qur'an tersebut menyatakan bahwa setelah enam kali menggunakan aplikasi Qara'a, terjadi perubahan positif yang nyata. Aplikasi ini dinilai mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara mandiri melalui fitur koreksi bacaan dan pemantauan kemajuan belajar. Namun demikian, guru juga menekankan bahwa tidak semua siswa memiliki perangkat gawai yang memadai untuk mengakses aplikasi ini sehingga diperlukan pendampingan agar siswa dapat memanfaatkan aplikasi tersebut secara optimal. Dengan adanya aplikasi Qara'a, peran guru bergeser dari sekadar penyampai materi menjadi pembimbing yang mendukung proses belajar mandiri siswa (Safitri, 2025). Guru juga menambahkan bahwa PowerPoint lebih sesuai untuk pembelajaran bersama di kelas, sedangkan aplikasi Qara'a sangat efektif untuk mendukung latihan mandiri di luar jam pelajaran. Apabila kedua media ini digunakan secara terpadu, pembelajaran Al-Qur'an akan menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa integrasi antara media digital dan metode tradisional dapat meningkatkan motivasi belajar, memperbaiki hasil belajar, serta mendorong kemandirian siswa dalam mempelajari Al-Qur'an (Khasanah & Wahyuningsih, 2025; Tohet & Alfaini, 2023).

4.3 Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan PowerPoint dalam pembelajaran Al-Qur'an dinilai mampu meningkatkan keaktifan siswa dan mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya (Hermanto, 2022; Trihariyanto et al., 2020; Yudha Pratama & Sari, 2024) yang menegaskan bahwa media berbasis visual dan audio, termasuk PowerPoint dengan tambahan video, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran

Pendidikan Agama Islam. Efektivitas tersebut dapat dijelaskan melalui teori *Multimedia Learning* (Mayer, 2009), yang menjelaskan bahwa kombinasi teks dan gambar mampu mengaktifkan saluran kognitif visual dan auditori, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi. Namun demikian, PowerPoint masih memiliki keterbatasan karena lebih cocok digunakan dalam konteks pembelajaran klasikal, dan kurang mendukung pembelajaran mandiri.

Selain PowerPoint, penelitian ini juga menyoroti penggunaan aplikasi Qara'a dalam pembelajaran Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, aplikasi tersebut dinilai menghadirkan perubahan positif yang signifikan karena pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Siswa diberikan kesempatan untuk berlatih secara mandiri melalui fitur koreksi bacaan serta pemantauan kemajuan belajar. Kendati demikian, guru menekankan adanya kendala berupa keterbatasan perangkat gawai pada sebagian siswa, sehingga pendampingan intensif diperlukan agar mereka dapat memanfaatkan aplikasi ini secara optimal (Safitri, 2025).

Dari temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa PowerPoint lebih sesuai digunakan untuk mendukung pembelajaran klasikal di kelas, sedangkan aplikasi Qara'a efektif dalam meningkatkan kemampuan latihan mandiri siswa di luar kelas. Integrasi kedua media ini berpotensi menghadirkan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini konsisten dengan temuan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa kombinasi media digital dan metode tradisional dapat meningkatkan motivasi belajar, memperbaiki hasil pembelajaran, sekaligus menumbuhkan kemandirian siswa dalam mempelajari Al-Qur'an (Khasanah & Wahyuningsih, 2025; Tohet & Alfaini, 2023).

4.3.1 Faktor penghambat dalam penerapan sumber belajar berbasis multimedia pada mata pelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58

Faktor penghambat dalam penerapan sumber belajar berbasis multimedia pada mata pelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58 mencakup beberapa aspek yang saling berkaitan. Berdasarkan hasil temuan penelitian, kendala utama terletak pada keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh

sebagian peserta didik, khususnya terkait perangkat gawai dan dukungan koneksi internet yang stabil. Hal ini berdampak pada ketidakmerataan akses terhadap aplikasi pembelajaran digital seperti Qara'a, yang memerlukan spesifikasi perangkat tertentu agar dapat berfungsi optimal. Guru juga mengungkapkan bahwa tidak semua siswa memiliki ponsel pintar dengan kapasitas memadai, sehingga diperlukan pendampingan intensif agar siswa dapat memanfaatkan media tersebut secara efektif.

Selain keterbatasan perangkat, kendala lainnya adalah kebutuhan pendampingan yang lebih besar dari guru. Perubahan peran guru dari sekadar penyampai materi menjadi fasilitator mengharuskan guru untuk memberikan arahan yang lebih personal, khususnya ketika siswa mengalami kesulitan teknis atau kebingungan dalam menggunakan fitur aplikasi. Hal ini memerlukan tambahan waktu dan energi dari pihak guru, sehingga penerapan multimedia tidak sepenuhnya berjalan mandiri tanpa intervensi langsung.

Selanjutnya, hambatan juga muncul dari sisi keterbatasan fitur aplikasi yang digunakan. Aplikasi Qara'a, meskipun menawarkan berbagai keunggulan, masih memiliki kekurangan seperti keterbatasan fitur interaktif, misalnya latihan atau kuis, yang dapat meningkatkan variasi dan daya tarik pembelajaran. Selain itu, ketergantungan aplikasi ini pada jaringan internet yang stabil menjadi tantangan tersendiri, terutama bagi siswa yang tinggal di wilayah dengan akses internet terbatas.

Faktor penghambat lainnya adalah kurangnya optimalisasi pemanfaatan media pembelajaran berbasis PowerPoint untuk mendukung pembelajaran mandiri. PowerPoint dinilai efektif untuk kegiatan tatap muka di kelas karena mampu menampilkan materi secara sistematis, namun tidak memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk mengakses materi di luar jam pelajaran (Nurqozin & Putra, 2023). Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu guru mata pelajaran Al-Qur'an berikut:

"PowerPoint memang enak dipakai di kelas karena bisa tampilkan ayat-ayat jelas dan ada suara murottal juga. Tapi kendalanya, materi ini nggak bisa diakses lagi sama siswa kalau sudah pulang. Kalau aplikasi Qara'a, masalahnya ada di HP dan internet. Banyak siswa yang HP-nya kurang mendukung, jadi saya harus dampingi terus supaya mereka nggak bingung pakainya."

Temuan ini sejalan dengan teori *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang dikemukakan (Mayer, 2009), yang menekankan bahwa penggunaan multimedia harus memperhatikan kondisi siswa dan sarana pendukung agar tidak menimbulkan beban kognitif berlebih. Ketika akses terhadap media tidak merata atau tidak didukung oleh perangkat yang memadai, efektivitas multimedia berkurang karena siswa tidak dapat memproses informasi dengan optimal.

Penelitian terdahulu juga menguatkan temuan ini. Hasil penelitian oleh (Darmawan et al., 2025) menunjukkan bahwa keterbatasan sarana teknologi dan jaringan internet menjadi kendala utama dalam penerapan media berbasis multimedia, terutama pada sekolah yang siswanya memiliki keterbatasan perangkat digital. Penelitian lain oleh (Prinanda, 2025) menambahkan bahwa kurangnya keterampilan teknologi guru dan siswa juga menjadi faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran berbasis multimedia. Selain itu, penelitian oleh (Ningtias et al., 2024) menegaskan bahwa media digital yang tidak diimbangi dengan pendampingan guru dapat menyebabkan kebingungan bagi siswa, sehingga peran guru sebagai fasilitator tetap sangat penting.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (D. Wahyudi et al., 2025) menunjukkan bahwa hambatan utama dalam penerapan multimedia dalam pembelajaran adalah keterbatasan infrastruktur, termasuk perangkat teknologi dan fasilitas jaringan internet. Penelitian ini menemukan bahwa di sekolah dengan fasilitas terbatas, implementasi multimedia tidak dapat berjalan secara maksimal meskipun guru telah siap menggunakan teknologi. Hal ini diperparah dengan rendahnya kemampuan sebagian siswa dalam mengoperasikan perangkat digital, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif.

Penelitian serupa dilakukan oleh (N. G. Wahyudi & Jatun, 2024), yang menyatakan bahwa kesenjangan digital antar siswa menjadi salah satu kendala terbesar dalam pembelajaran berbasis multimedia. Perbedaan kemampuan ekonomi menyebabkan tidak semua siswa memiliki perangkat yang memadai, sehingga penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis digital tidak merata. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa kurangnya variasi fitur pada media digital dapat mengurangi motivasi belajar siswa, sehingga diperlukan pengembangan fitur interaktif agar pembelajaran lebih menarik.

Dengan demikian, keterbatasan aksesibilitas perangkat, ketergantungan pada jaringan internet, keterbatasan fitur aplikasi, serta kebutuhan pendampingan intensif menjadi faktor utama penghambat penerapan sumber belajar berbasis multimedia pada mata pelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58.

4.3.2 Strategi dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58.

Strategi optimalisasi pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58 memerlukan pendekatan yang komprehensif dengan memperhatikan kondisi fasilitas, kompetensi guru, serta karakteristik peserta didik. Salah satu strategi utama adalah mengintegrasikan penggunaan media PowerPoint untuk pembelajaran tatap muka di kelas dengan aplikasi Qara'a untuk latihan mandiri di luar kelas. Media PowerPoint dipertahankan karena telah terbukti efektif dalam menyajikan materi pembelajaran secara sistematis dan terstruktur, termasuk penjelasan tajwid, makhraj, serta pemutaran audio murottal yang membantu memperkuat pemahaman siswa. Di sisi lain, aplikasi Qara'a memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih membaca Al-Qur'an secara mandiri melalui fitur koreksi bacaan, pemantauan kemajuan, serta fleksibilitas waktu dan tempat belajar. Integrasi kedua media ini dapat mewujudkan pembelajaran yang lebih interaktif, variatif, dan berkesinambungan.

Selain itu, guru perlu diberikan pelatihan teknis terkait pemanfaatan aplikasi Qara'a dan teknologi multimedia lainnya. Peningkatan kompetensi digital guru sangat penting karena peran mereka tidak lagi sekadar sebagai penyampai informasi, tetapi sebagai fasilitator dan pembimbing yang mendukung proses belajar mandiri siswa (I. D. Rahma et al., 2025). Pendampingan secara berkelanjutan juga diperlukan untuk membantu siswa yang mengalami kendala teknis, baik melalui bimbingan kelompok belajar kecil maupun komunikasi daring.

Untuk mengatasi hambatan seperti keterbatasan perangkat dan koneksi internet, sekolah dapat menerapkan strategi kolaboratif, misalnya melalui

penyediaan fasilitas Wi-Fi di area sekolah, sistem peminjaman perangkat dengan jadwal tertentu, atau kerja sama dengan orang tua dalam mendukung sarana belajar di rumah. Selain itu, pengembangan bahan ajar digital yang variatif, seperti video pembelajaran interaktif, latihan soal berbasis kuis, dan fitur evaluasi mandiri, juga perlu diperkuat agar dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa (Tegar & PS, 2024). Sebagaimana disampaikan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an:

“Kalau mau lebih maksimal, saya rasa guru perlu dikasih pelatihan dulu supaya nggak bingung pakai aplikasi. Terus kalau bisa sekolah sediain Wi-Fi atau jadwal buat pakai HP di sekolah, biar anak-anak yang nggak punya kuota tetap bisa latihan. Saya juga pikir kombinasi PowerPoint sama aplikasi bagus banget, jadi di kelas tetap pakai PowerPoint, di rumah mereka bisa latihan mandiri lewat aplikasi.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu. (Ayuningsih et al., 2025) menegaskan bahwa integrasi antara metode pembelajaran tradisional dengan media digital memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa karena menciptakan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan kontekstual. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggabungan dua pendekatan tersebut mampu meningkatkan motivasi, kemandirian, dan keterlibatan siswa secara signifikan. Temuan serupa disampaikan oleh (Wijaya et al., 2021), yang menyatakan bahwa pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran dapat berjalan optimal apabila guru mendapatkan pelatihan yang memadai untuk mengoperasikan teknologi. Penelitian tersebut menekankan bahwa tanpa peningkatan literasi digital guru, media berbasis teknologi tidak dapat digunakan secara maksimal.

Selanjutnya, penelitian (Yusra & Sesmiarni, 2025) mengungkapkan bahwa dukungan infrastruktur, seperti ketersediaan perangkat digital dan jaringan internet yang memadai, merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan implementasi media pembelajaran digital. Penelitian ini menyoroti pentingnya intervensi sekolah dalam penyediaan fasilitas berbagi perangkat dan konektivitas internet agar semua siswa dapat mengakses materi pembelajaran secara merata. Di sisi lain, (Pakudu & Sfaat, 2024) menekankan bahwa pengembangan konten pembelajaran berbasis multimedia dengan elemen interaktif, seperti video

pembelajaran, kuis online, dan fitur evaluasi mandiri, mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat pemahaman konsep, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya memerlukan penguasaan teknologi oleh guru, tetapi juga dukungan infrastruktur, pengembangan konten interaktif, dan strategi integrasi media digital dengan metode tradisional. Dengan penerapan langkah-langkah strategis ini, pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58 berpotensi menjadi lebih efektif, efisien, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa di era digital.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemanfaatan multimedia melalui media PowerPoint telah terbukti efektif dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an di kelas. Media ini mempermudah guru dalam menyajikan materi secara sistematis dan terstruktur, termasuk menampilkan ayat-ayat Al-Qur'an, penjelasan tajwid, serta audio murottal. Namun demikian, keterbatasan PowerPoint terletak pada minimnya dukungan untuk latihan mandiri di luar jam pembelajaran, sehingga penggunaannya belum sepenuhnya menjangkau kebutuhan belajar siswa secara individual.
2. Penggunaan aplikasi Qara'a memberikan kontribusi positif terhadap penguatan kemandirian belajar siswa. Aplikasi ini menyediakan fitur yang memungkinkan siswa berlatih secara mandiri, seperti koreksi bacaan dan pemantauan kemajuan belajar. Hal ini berdampak pada meningkatnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an secara interaktif di luar kelas.
3. Faktor penghambat yang ditemukan dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia meliputi keterbatasan perangkat digital yang dimiliki sebagian siswa, keterbatasan akses jaringan internet, serta rendahnya literasi teknologi pada sebagian guru dan peserta didik. Selain itu, keterbatasan fitur interaktif pada aplikasi pembelajaran juga berpotensi mengurangi motivasi siswa. Faktor-faktor tersebut menjadi tantangan yang harus diatasi untuk mengoptimalkan implementasi multimedia dalam pembelajaran Al-Qur'an.
4. Strategi optimalisasi pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat diwujudkan melalui pengintegrasian PowerPoint untuk pembelajaran tatap muka dengan aplikasi Qara'a sebagai sarana latihan

mandiri. Upaya ini perlu diimbangi dengan pelatihan teknologi bagi guru, pengadaan sarana dan prasarana pendukung seperti perangkat digital dan koneksi internet, serta pengembangan fitur interaktif agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan saran-saran:

1. Bagi Siswa

Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan secara optimal media pembelajaran berbasis multimedia, baik PowerPoint yang digunakan dalam pembelajaran tatap muka maupun aplikasi Qara'a yang dapat diakses secara mandiri. Siswa perlu mengembangkan kedisiplinan belajar dan memanfaatkan fitur-fitur aplikasi secara maksimal. Selain itu, siswa diharapkan proaktif dalam meminta bimbingan kepada guru apabila mengalami kesulitan teknis maupun kesulitan pemahaman terhadap materi.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan memberikan dukungan yang memadai dengan menyediakan fasilitas pendukung seperti perangkat digital dan koneksi internet yang stabil. Selain dukungan fasilitas, pendampingan terhadap anak dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran juga diperlukan agar penggunaan media digital tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tidak mengarah pada penyalahgunaan.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk meningkatkan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran berbasis multimedia, seperti jaringan internet yang stabil, perangkat proyektor, serta perangkat teknologi lainnya. Selain itu, sekolah perlu menyelenggarakan pelatihan berbasis teknologi informasi bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengintegrasikan media digital ke dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam disarankan untuk meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran berbasis multimedia agar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan menarik. Guru juga diharapkan dapat memberikan pendampingan yang intensif kepada siswa dalam penggunaan aplikasi pembelajaran Al-Qur'an sehingga dapat mengoptimalkan kemandirian belajar siswa.

5. Bagi peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam terkait pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan cakupan yang lebih luas, baik dari sisi variasi aplikasi, durasi penelitian, maupun pengaruhnya terhadap aspek afektif peserta didik, seperti motivasi dan minat belajar. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji integrasi multimedia dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek atau kolaboratif untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, R. P. (2024). Menelusuri Media Pembelajaran: Solusi Kreatif Untuk Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan*, 5(2), 48–57. <https://doi.org/10.31949/madinasika.v5i2.7689>
- Amin, M. B. (2019). *TIK & APLIKASI KOMPUTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*. iainmadura press.
- Andi Sadriani, M. Ridwan Said Ahmad, & Ibrahim Arifin. (2023). Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital. *Seminar Nasional Dies Natalis* 62, 1, 32–37. <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.431>
- Andini, A. F., Sulton, & Soepriyanto, Y. (2019). *PENGEMBANGAN SCREENCAST UNTUK BELAJAR SOFTWARE ANIMASI 3D*. 297–305.
- Andriani Mita, Wigati, I., & Helbi, A. (2023). PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 KUANTAN HILIR. *JOM FTK UNIKS*, 4, 523–529.
- Aprilia, A. R., & Hasanah, F. (2024). *Peran Guru Tahfidzul Qur ' an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al- Qur ' an pada Siswa di SD Takhasus Al-Qur ' an Kalibeber Wonosobo*. 4, 134–143.
- Ariyana, R. Y. (2022). *Pengantar Sistem Multimedia*. [https://eprints.akprind.ac.id/1074/1/Fix - Renna - Pengantar Sistem Multimedia.pdf](https://eprints.akprind.ac.id/1074/1/Fix-Renna-Pengantar-Sistem-Multimedia.pdf)
- Arwitaningsih, R. P., Dewi, B. F., Rhmawati, E. M., & Khuriyah. (2023). Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Ranah Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hadi Mojolaban Sukoharjo. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2), 450–468.
- Asiah, N., & Harjoni. (2021). Inovasi Pembelajaran Analisis Teori Dan Praktik Mendesain Pembelajaran. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB2.pdf)
- Ayuningsih, R. F., Andrianto, D., & Kurniawan, W. (2025). INTEGRASI MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DAN FLIPPED CLASSROOM: STRATEGI EFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN ABAD KE-21. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 5(1), 10–17.
- Badri, H. (2024). *Desain Program Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Ilmu Al-Qur ' an*. 5(3).
- Baharuddin, & Hatta. (2024). Transformasi Manajemen Pendidikan: Integrasi

Teknologi dan Inovasi dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 7535–7544. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>

Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah bersama di era digital: pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 31712–31723.

Darmawan, P. D., Aziz, M. F. R., & Aini, K. (2025). Kesenjangan Akses Teknologi di Sekolah: Tantangan dan Solusi dalam Penggunaan Media Pembelajaran Digital Berbasis E-Learning. *Zaheen: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 1(2), 1–12.

Dian Pancaningrum, & Wahyudi. (2022). Efektivitas Model Pbl Dan Problem Solving Berbantuan Powerpoint Interaktif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas Iv Sd. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1439–1448. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3273>

Fitrian, M., & Afrinaldi. (2022). Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Motivasi Belajar Siswa di SMAN 1 Kec. Akabiluru. *Pjptam*, 6(2), 10733–10740. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4129>

Hadi, Y. N., & Nisa, N. A. K. (2023). *Polemik Pendidikan Indonesia Masa Kini* (Issue August). https://www.researchgate.net/profile/Yusron-Nur-Hadi/publication/373097443_Polemik_Pendidikan_Indonesia/links/64d8a9cfad846e28828c598e/Polemik-Pendidikan-Indonesia.pdf

Hanim, L., Mesra, R., Habsari Pratiwi, S., Oktasari Putri, P., Marlana, R., Zuriah, N., Widadiyah, Q., N Rogahang, S. S., Hajar Larekeng, S., Alfa Syukrilla, W., Anantadjaya, S. P., Sari, R., Kudus, A., Paling, S., & Safriyani, E. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan (Teori dan Aplikasi Penelitian di Bidang Pendidikan)*.

Hansen, S. (2020). Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*, 27(3), 283. <https://doi.org/10.5614/jts.2020.27.3.10>

Hariyadi, Misnawati, & Yusrizal. (2023). *MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN BELAJAR: MERDEKA BELAJAR SEBAGAI KUNCI SUKSES MAHASISWA JARAK JAUH*. STIEPARI Press.

Hastani, H. (2023). Metode Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Digital Learning. *Al Ghazali*, 6(1), 115–131. https://doi.org/10.52484/al_ghazali.v6i1.403

Hermanto, H. (2022). Strategi Pembelajaran Inovatif Pendidikan Agama Islam Dengan Media Powerpoint Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp Negeri 3 Mattirobulu. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen*

- Hidayat, R., Apriani, I., Putri, L., Muarif, I., Dola, M. P., & Yuanda, M. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran PPT Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas keberhasilan pembelajaran . Media pembelajaran y. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(2), 365–374.
- Idrus. (2023). PEMBELAJARAN BERBASIS KOGNITIF MULTIMEDIA PADA KALBU PERSPEKTIF AL-QUR'AN. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Iin, G., & Syamzaimar. (2023). TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM PENINGKATAN KUALITAS GURU MADRASAH IBTIDAIYAH DI ERA DIGITAL. *Al-Mujahadah*, 1(1), 1–10.
- Jaya, A., Kasmawati, K., Lilianti, L., Rahma, R., & Herlian, H. (2024). Transformasi Pendidikan: Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Integrasi Model Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Edum Journal*, 7(1), 1–15. <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v7i1.167>
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prastyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Palnus, & Muchsidin, M. (2018). Manajemen Keuangan. In *Modul Kuliah* (Vol. 7, Issue 2).
- Johan, B., Husnah, F. M., Puteri, A. D., Hartami, H., Rahmah, A. A., & Adnin, A. R. J. (2024). Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam dalam Konteks Modern. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4), 13. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i4.758>
- Jonatan, & Waruwu, A. T. M. (2020). *PERAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KRISTEN DI ERA DIGITAL*. 2, 113–123.
- Khasanah, U. R., & Wahyuningsih, D. (2025). STRATEGI PEMBELAJARAN AL- QUR ' AN YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR ' AN PADA SISWA * Ulum Rajabul Khasanah , Diah Wahyuningsih Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan Pembelajaran Al-Qur ' an merupakan bagian fundamental dalam. *AL-ATHFAL STAI MUHAMMADIYAH PROBOLINGGO*, 06(02), 269–281.
- Kulsum, U., Munirom, A., Sayuti, A., & Waluyo, B. (2024). *MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENDIDIKAN ISLAM: INTEGRASI ILMU DUNIA DAN AKHIRAT*. 03(09), 22–33.
- Kusyana, K., Muzfirah, S., & Haryadi, R. N. (2024). Efektivitas dan Kendala

- Penggunaan Media Digital Dalam Pengajaran Bahasa. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 92–102. <https://doi.org/10.23969/wistara.v5i1.13954>
- Lubis, L. P., Azzahra, A., & Della, N. (2021). Magrib Mengaji Upaya Membangun Kebiasaan Membaca Alquran pada Anak di Kelurahan Tanjung Ibus Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. *Mitra Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 45–49. <https://doi.org/10.57251/mabdimas.v1i2.163>
- Maenah, M., Taufiqulloh, T., & Sudibyo, H. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Journal of Education Research*, 5(3), 3272–3282. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1452>
- Maswandi. (2020). *PENGARUH PEMANFAATAN MULTIMEDIA INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MA MUHAMMADIYAH TENGAH LEMBANG KEC. SINJAI BARAT KAB. SINJAI*. 9.
- Mayer, R. E. (2009). MULTIMEDIA LEARNING. In *Cambridge University Press* (second edi, Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Mikraj, A. L. (2025). *Integrasi Konsep Pengalaman Belajar John Dewey Dalam Pembelajaran Al-Qur ' an Anak*. 5(2), 124–139.
- Misbah, & Jasiah. (2025). *PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF PADA MATERI MAD KELAS IX DI MTS DARUL ULUM PALANGKA RAYA*. 2(2), 1–14.
- Mukhid, A. (n.d.). *DESAIN TEKNOLOGI DAN INOVASI PEMBELAJARAN DALAM BUDAYA ORGANISASI DI LEMBAGA PENDIDIKAN* (B. Saladin (ed.)). PUSTAKA EGALITER.
- Munawaroh, S., Hamid, A., Al-Hana, R., & Salehudin, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Meningkatkan Pemahaman Qur'an dan Makna (Qurma) pada Surat Al-Humazah di MI Narrative Quran Lamongan. *Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pembelajaran Konstruktivistik Dan Sosiokultural*, 4(1), 85–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/ijies.v4i1.1535> Accepted:
- Muntafi'ah, U., Rusdiyah, E. F., & Tolchah, M. (2024). Transformasi Digital: Pemanfaatan Learning Management System dalam Pembelajaran Literasi

- Al-Qur'an. *Anterior Jurnal*, 23(3), 83–91.
<https://doi.org/10.33084/anterior.v23i3.7324>
- Najjar, S., & Oktasari, H. (2023). *Embracing Mobile Learning In Education : Membuka Keuntungan , Menghadapi Tantangan , dan Menjelajahi Prospek Masa Depan*. 74–83.
- Netriwati, et all. (2023). *Praktik Observasi Sekolah: Vol. edisi 1*.
www.madzamedia.co.id
- Ningrum, E. C., & Hidayat, N. (2023). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Program Full Day School di Madrasah Ibtidaiyah Kota Jombang. *Jurnal Penelitian*, 16(2), 295.
<https://doi.org/10.21043/jp.v16i2.18369>
- Ningtias, R. K., Karomah, W., & Amin, M. N. (2024). *PENDAMPINGAN GURU DAN WALI MURID MELALUI KEGIATAN POLA ASUH ANAK DI ERA DIGITAL DI RAM TASYWIRUL AFKAR*. 3(2), 1–13.
<https://doi.org/10.58518/pariticipatory.v3i2.2956>
- Nurhidayah, A. E. (2021). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN HYBRID DI PENDIDIKAN ISLAM PASCA PANDEMI DALAM TINJAUAN MANAJEMEN DAN KESIAPAN INFRASTRUKTUR. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(172), 88–100.
- Nurqozin, M., & Putra, D. (2023). Pembelajaran Berbasis Media Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Tebuireng III Indragiri Hilir Riau. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 637–646.
<https://jurnaldidaktika.org>
- Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.
- Pakudu, R., & Safaat, M. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Game Quiziz Development of Interactive Learning Media Based on Quizizz Games. *Journal of Education and Culture (JEaC)*, 04, 2024.
- Prinanda, D. (2025). Analisis Problematika Guru dalam Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi. *IJAM-EDU (Indonesian Journal of Administration and Management in Education)*, 2(2), 329–353.
<https://doi.org/10.24036/ijam-edu.v2i2.177>
- Putri, M. D., Putri, F. A., & Diana, P. (2024). *Membentuk Karakter Peserta Didik yang Berilmu dan Bertaqwa individu yang lebih baik , memiliki kualitas , dan berakhlak mulia . Dalam konteks ini , Al-Quran , lebih sopan , beradab , sehat secara fisik dan rohani , dan menghasilkan watak yang lebih baik m*. 2(3).

- Rahma, D., Ihwani, N. N., & Hidayat, N. S. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Digital Sebagai Media Interaktif Pada Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. 4(2), 12–21.
- Rahma, I. D., Rahmadania, R., Ningrum, T. R. S., Edwar, Y., Oktara, Y. R., Hidayat, T., & Rifa'i. (2025). Transformasi Peran Guru: Dari Pengajar Menjadi Fasilitator Pembelajaran di Era Digital. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(2), 6198–6203.
- Ratnasari, S. L., Supardi, S., & Nasrul, H. W. (2020). Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Linguistik Terhadap Kinerja Karyawan. *Journal of Applied Business Administration*, 4(2), 98–107. <https://doi.org/10.30871/jaba.v4i2.1981>
- Rosyad, R. (2025). *PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM* (M. T. R. Desain (ed.)). Gunung Djati Publishing.
- Safitri, M. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Belajar Al-Qur'an Dilengkapi Teknologi Artificial Intelligence (AI) Meningkatkan Taraf Baca Al-Qur ' an. *Manajemen Business Innovation Conference-MBIC*, 8(2), 293–311.
- Shafa, A. A. (2024). Implementasi Learning Management System dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 8–8. <https://edu.pubmedia.id/index.php/jtp/article/view/658>
- Sholeh, M. I., & Efendi, N. (2023). INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: MENINGKATKAN KINERJA GURU DI ERA DIGITAL. *Jurnal Tinta*, 5(2), 104–126. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- Sinaga, D. Y., & Setiawan, H. R. (2024). Program Pembelajaran Literasi Al-Qur'an Dalam Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Di SMP Muhammadiyah 57 Medan. ... , *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 10(1), 27–38.
http://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/1167%0Ahttps://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/download/1167/466
- Sudaryono, & Sukmadinata Syaodih, N. (2006). Metode Penelitian Pendidikan. In *Pustaka Setia*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

- Sukamdinata, & Syaodin, N. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Sukmawati, E., Fitriadi, H., Pradana, Y., Trustisari, H., & Wijayanto, P. A. (2022). Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model. In *Global Eksekutif Teknologi* (Vol. 6, Issue 2). <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=hx5-EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA4&dq=teori+gestalt&ots=HtDgCFMqRn&sig=c9EAZ4DE52A2YixeI7xEZDu8zTs>
- Sulaeman, A., Darodjat, & Makhrus. (2020). INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *ISLAMADINA*, 21(2), 81–95.
- Susanti, R. (2019). Sampling Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 16, 187–208. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.543>
- Syifa, A., & Ridwan, A. (2024). Pendidikan Karakter Islami di Era Digital : Tantangan dan Solusi Berdasarkan Pemikiran Sosial Imam Al-Ghazali A. *Social Studies in Education*, 02(02), 107–122.
- Tegar, B., & PS, A. M. B. K. (2024). ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODUL AJAR DIGITAL INTERAKTIF DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR. *Edu Aksara: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(2), 64–79. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14380100>
- Tohet, M., & Alfaini, F. Z. (2023). Pembelajaran Hybrid: Integrasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Dengan Konvensional Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar tajwid. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran ...*, 07, 509–521.
- Trihariyanto, S., Supriyanto, E., Muthoifin, M., & 'Uyun, Z. (2020). Strategi Pembelajaran Inovatif Pendidikan Agama Islam Dengan Media Powerpoint Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sdit Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas Dan Sd Muhammadiyah Pk Bayat. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 21(1), 109–120. <https://doi.org/10.23917/profetika.v21i1.11653>
- Wahyu, D., Bintang, P., Pertiwi, A. D., & Mulawarman, U. (2024). Analisis Penggunaan Teknologi pada Proses Pembelajaran di PAUD. 7(3), 873–884. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i3.810>
- Wahyudi. (2020). *Strategi guru tahfidz dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis multi media di rumah belajar asy-syifa*. 103.
- Wahyudi, D., Fauziati, E., & Maryadi. (2025). Peran ICT dalam Pembelajaran pada Program Digital Class: Studi Fungsi, Hambatan, dan Faktor

- Pendukung Implementasi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 309–328.
- Wahyudi, N. G., & Jatun. (2024). *Integrasi Teknologi dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar*. 4(4), 444–451. <https://irje.org/index.php/irje>
- Wardana, & Djamaluddin, A. (2021). *Belajar dan pembelajaran*. CV. KAAFFAH LEARNING CENTER.
- Wasito, W. (2022). Pengembangan media pembelajaran al-Qur'an berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan hafalan siswa. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 3(1), 11–22. <https://doi.org/10.26555/jiei.v3i1.6109>
- Wati, S. F. A., Fitri, A. S., Wulansari, A., & Najaf, A. R. E. (2024). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Qara'a Sebagai Media Pembelajaran Mengaji Online Interaktif Di Tpq Al-Hidayah Medokan Sawah. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 04(01), 1–9.
- Widya, F. A., & Ernawati. (2024). *VIDEO ANIMASI DUA DIMENSI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENGENALAN TATA SURYA UNTUK SISWA KELAS VI MADRASAH IBTIDAIYAH*. 19(02).
- Wijaya, C., Siregar, M. F. S., Ruslan, M., Holid, S., & Roslaeni, R. (2021). Manajemen Pembelajaran Tahfiz dalam Peningkatan Minat Menghafal Alquran Siswa di Yayasan Tahfidzul Quran Al-Fawwaz Medan. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01). <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1214>
- Wijoyi, H., Junita, A., Sunarsi, D., Kristianti, L. S., Santamoko, R., Handoko, A. L., Yonata, H., Haudi, Widiyanti, Ariyanto, A., Musnaidi, Prasada, D., & Suherman. (2020). *Blended Learning Suatu Pnaduan* (ALFIONI (ed.); Cetakan Pe, Vol. 20).
- Yudha Pratama, R., & Sari, D. P. (2024). Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media Powerpoint Dengan Video Muhasabah di SMP Negeri 16 OKU. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (J-Diteksi)*, 3(1), 5–10. <https://doi.org/10.30604/diteksi.v3i1.1444>
- Yuniastuti et al. (2021). Media Pembelajaran untuk Generasi Milenial. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Vol. 000, Issue 1). Scopindo Media Pustaka.
- Yusra, & Sesmiarni, Z. (2025). Pemanfaatan Platform Digital dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 393–405.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>

Yustitia, V., Azwar, I., Inayah, S., Nurlela, L., Kania, N., Kusumaningrum, B., Prasetyaningrum, D. I., Kau, M. S., Lestari, I., Permana, R., Khaerani, & Genisa, M. U. (2023). Transformasi Pendidikan di Era Digital. In *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* (Vol. 1). CV. Edupedia Publisher. <https://kumparan.com/aan-herdian89/transformasi-pendidikan-di-era-digital-1zG74Ilpzc4/4>

DOKUMENTASI



Gambar Dokumentasi Kelas Siswa



Gambar Dokementasi Suasana Sekolah



Gambar Dokmentasi penggunaan aplikasi Qara'a



Gambar Suasana Pembelajaran Menggunakan *Power Point*



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 85/SK/BAN-PT/Akro/PT/HR/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Barri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [fai.umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Sila menandatangani surat ini agar diketahui
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth :
Dekan FAI UMSU

27 Sya'ban 1444 H
08 Maret 2024 M

Di -
Tempat

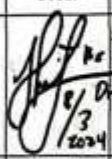
Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Annisa Fauziah Pulungan
NPM : 2001020245
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumulatif : 3,61



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia pada mata pelajaran Al quran di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58	✓		 3/3/2024		
2	Pengaruh metode ceramah dan tanya jawab terhadap pemahaman siswa tentang fiqh di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58					
3	Kontribusi pendidikan agama islam dalam pembentukan etika profesionalisme di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58					

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya



Annisa Fauziah Pulungan

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
UIN (Universitas Islam Negeri) Sumatera Utara

Ditujukan kepada seluruh masyarakat
Islam dan sekitarnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 19/58/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [fai@umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari « Sabtu, 31 Mei 2025 » dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Fauziah Pulungan
Npm : 2001020245
Semester : X (Sepuluh)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia Pada Mata Pelajaran Al Quran Di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 31 Mei 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Hasriah Rudi Setiawan M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Mavianti, MA)

Pembimbing

(Dr. Abd. Rahman, M.Pd)

Pembahas

(Mavianti, S.Pd, MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



(Dr. Zailani, MA)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8956/K/AN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [fai@umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Bila dianggap perlu ini akan diterbitkan
Naskah dan terjemahan



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Dr. Abd. Rahman, M.Pd

Nama Mahasiswa : Annisa Fauziah Pulungan
NPM : 2001020245
Semester : 8
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia pada Mata Pelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19/5 2025	Uraian & Pembahasan Esai		
	Uraian & Pembahasan Esai		
	Uraian & Pembahasan Esai		
20/5 2025	Musyawarah & Pembahasan		
21/5 25	Revisi & Pembahasan		

Medan, 04 September 2024



Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I

Pembimbing Jurnal

Dr. Abd. Rahman, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Tertakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP/PT/IX.2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
NPP. 127129201000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id perpustakaan.umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 03673/KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2025

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : ANNISA FAUZIAH PULUNGAN
NPM : 2001020245
Fakultas : Agama Islam
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Agama Islam

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Rabiul Awal 1447 H
08 September 2025 M



Kepala Perpustakaan,
Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.



Piagam Pendidikan
No.1737/I-16/SU/1978

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH
DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SUKARAMAI MEDAN
SMPS MUHAMMADIYAH SUKARAMAI

NO.LP. : 0189/ISPF/DPMPSTSP/MDN/L.11/08/2023 NSS : 204076001442 AKREDITAS : B
Jl. Denai Gg II No.16 Medan 20216 Email : smpmsukaramai58@gmail.com

Nomor : 332/IV.4.AU / F / 2025
Lamp : -
Hal : Surat Keterangan

Medan, 19 Juli 2025

Kepada Yth;

Bapak Wakil Dekan I Fakultas Agama
Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara (FAI UMSU)

di -
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Kepala SMPS Muhammadiyah Sukaramai Medan dengan ini menerangkan bahwa Saudara/i yang
tersebut di bawah ini :

Nama : Annisa Fauziah Pulungan
NIM : 2001020245
Program Studi : Agama Islam
Judul Skripsi : "Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia Pada Mata Pelajaran
Al-Quran Di SMP Muhammadiyah Sukaramai 58".

Dengan ini dapat kami jelaskan bahwa saudara tersebut di atas benar telah melakukan Riset/Penelitian
di SMPS Muhammadiyah Sukaramai Medan dari tanggal 17 s/d 19 Juli 2025 dengan baik.

Demikianlah Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, 19 Juli 2025

Kepala SMPS Muhammadiyah Sukaramai Medan

